



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS V SD NEGERI 101810
GUNUNG MANAON**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika*

Oleh :

ROSMALA MANURUNG

NIM : 13 330 0113

PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2017**



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS V SD NEGERI 101810
GUNUNG MANAON**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Matematika*

Oleh :

ROSMALA MANURUNG
NIM : 13 330 0113



PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA

PEMBIMBING I

Dra. ASNAH, M.A
NIP. 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II

MARIAM NASUTION, M.Pd
NIP . 19700224 200312 2 00

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ROSMALA MANURUNG**
NIM : **13 330 0113**
Fakultas/ Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM-3**
Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 101810 Gunung Manaon**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidempuan, 09 November 2017
Pembuat Pernyataan,



ROSMALA MANURUNG
NIM. 13 330 0113

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ROSMALA MANURUNG
NIM : 13 330 0113
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/TMM-3
JudulSkripsi : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS V SD NEGERI 101810 GUNUNG MANAON**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 09 November 2017

Saya yang menyatakan,



ROSMALA MANURUNG
NIM. 13 330 0113

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ROSMALA MANURUNG
NIM : 13 330 0113
Jurusan : TMM- 3
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 101810 Gunung Manaon**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 09 / 11 / 2017
Yang menyatakan

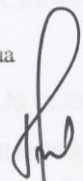


ROSMALA MANURUNG
NIM. 13 330 0113

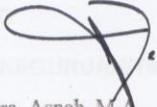
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : ROSMALA MANURUNG
NIM : 13 330 0113
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
LANGSUNG TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI
101810 GUNUNG MANAON


Ketua

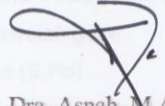

Dr. Lelya Hilda, M.Si
Nip.19720920 200003 2 002

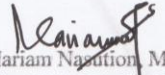
Sekretaris

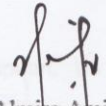

Dra. Asnah, M.A
Nip.19651223 199103 2 001

Anggota


1. Dr. Lelya Hilda, M.Si
Nip.19720920 200003 2 002


2. Dra. Asnah, M.A
Nip.19651223 199103 2 001


3. Mariam Nasution, M.Pd
Nip.19700224 200312 2 001


4. Almira Amir, M.Si
Nip.19730902 200801 2 006

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/14 November 2017
Pukul : 13.30 WIB s/d selesai
Hasil/Nilai : 74,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,24
Predikat : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang 22733
Telepon. (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS V SD NEGERI 101810 GUNUNG MANAON**

DITULIS OLEH : ROSMALA MANURUNG
NIM : 13 330 0113
FAK/JURUSAN : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/TMM-3

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

dalam bidang Ilmu Program Studi Tadris Pendidikan Matematika

Padangsidimpuan, 16 November 2017
A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP.19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Rosmala Manurung
Nim : 13 330 0113
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 101810 Gunung Manaon

Latar belakang dari penelitian ini adalah siswa menganggap pembelajaran matematika sulit dipahami dan membosankan. Guru kurang memperhatikan siswa pada proses pembelajaran. Guru tidak menggunakan model pembelajaran yang beranekaragam akan tetapi guru hanya menggunakan satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran langsung. Tinggi rendahnya hasil belajar matematika menjadi salah satu indikator penting pada pembelajaran matematika di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar matematika kelas V SD Negeri 101810 Gunung Manaon.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 101810 Gunung Manaon yaitu sebanyak 54 siswa yang terdiri dari kelas V-A (27 orang) dan V-B (27 orang) sekaligus menjadi sampel. Instrument pengumpulan data dengan angket dan dokumen. Dengan menggunakan uji deskriptif dan statistik inferensial dengan rumus product moment kemudian dilanjutkan dengan uji t dan untuk mengetahui seberapa besarkah sumbangan variabel X terhadap variabel Y yaitu menggunakan koefisien determinan dan persamaan regresi linear sederhana, serta untuk melihat kesignifikannya dilihat dengan menggunakan uji F.

Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh r_{hitung} sebesar $0,19 < r_{tabel}$ $0,2686$, yang tergolong sangat rendah. Sedangkan kontribusi Model Pembelajaran Langsung (X) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 101810 Gunung Manaon (Y) yaitu sebesar 4% dan uji signifikan korelasi diperoleh dengan uji t yaitu t_{hitung} $1,43 < t_{tabel}$ $1,674$. Adapun hasil perhitungan regresi diperoleh persamaan $\hat{Y} = 70,71 + 0,13(X)$ dan uji signifikan regresi diperoleh F_{hitung} $0,0012 < F_{tabel}$ $4,02$. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis penelitian ini ditolak dalam arti tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas V SD Negeri 101810 Gunung Manaon atau H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kata kunci: Model Pembelajaran Langsung, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wataala atas segala nikmat yang telah diberikan kepada kita semua. Allah telah menyatukan jasad, ruh, dan akal hingga saat ini, kita masih dapat menggunakan seluruh indera dengan sempurna. Demikian halnya dengan peneliti, Allah telah memberikan waktu dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini. Salawat dan salam ke Ruh baginda Rasulullah SAW sebagai suri teladan dan pemimpin besar kita.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 101810 Gunung Manaon”** disusun untuk melengkapi sebagai persyaratan dan tugas-tugas untuk menyelesaikan kuliah pada Fakultas Tarbiyah IAIN Padangsidempuan.

Dalam menyusun skripsi ini peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat rahmat Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak, baik yang bersifat material maupun non material, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

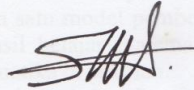
Dengan selesainya skripsi ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Asnah, M.A, sebagai pembimbing I dan Ibu Mariam Nasution, M.Pd., sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.C.L selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, Bapak Wakil Rektor I, II, III, IAIN Padangsidempuan.
3. Bapak Zainuddin, S.S., M.Hum selaku pembimbing akademik peneliti yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti selama perkuliahan.
4. Ibu Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, bapak Drs. Sahadir Nasution, M.Pd dan Bapak Anhar, M.A selaku wakil dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan .
5. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd selaku Ketua Jurusan Tadris Matematika (TMM), dan Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku sekretaris jurusan Tadris Matematika (TMM).
6. Ibu kepala sekolah, Guru, Pegawai dan seluruh keluarga besar SD Negeri 101810 Gunung Manaon, yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada rekan-rekan seperjuangan dan seluruh mahasiswa IAIN Padangsidempuan, khususnya Jurusan Tadris Matematika (TMM-3) angkatan 2013.
8. Kakanda (Dina Mariana Manurung, Am.Keb) dan (Adinda) Siti Amanah Manurung, Nasa Halomoan Manurung, Ilham Mulia Manurung.
9. Teristimewa untuk Ibunda (Mega Wati Harahap) dan Ayahanda (Guntur Manurung) yang telah banyak berkorban baik moril maupun materil serta tidak pernah putus memotivasi dan mendoakan peneliti agar sukses dalam menyelesaikan studi.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan dalam berbagai hal. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran para pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan ini bermanfaat kepada kita dan mendapat ridha dari-Nya.

Padangsidempuan, 08 Oktober 2017



ROSMALA MANURUNG
NIM. 13 330 0113

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Definisi Operasional Variabel	9
H. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II: LANDASAN TEORI.....	11
A. Kerangka Teori.....	11
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran	11
2. Tujuan belajar	14
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil belajar	14
4. Pembelajaran Matematika	15
5. Hasil Belajar Matematika	17
6. Model Pembelajaran	19
a. Pengertian Pembelajaran Langsung	21
b. Karakteristik Pembelajaran Langsung.....	23
c. Langkah-Langkah Pembelajaran Langsung.....	23
d. Kelebihan Pembelajaran Langsung	24
B. Penelitian Terdahulu.	25

C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Hipotesis Penelitian	28
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
B. Jenis Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel.....	30
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	32
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	34
F. Analisis Data.....	37
BAB IV: HASIL PENELITIAN.....	42
A. Deskripsi Data	42
B. Pengujian Hipotesis.....	47
C. Pembahasan Penelitian	60
D. Keterbatasan Penelitian	62
BAB V: PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Fase – Fase Pembelajaran Langsung

Tabel 3.1 Time *Schedule* Penelitian

Tabel 3.3 Populasi

Tabel 3.3 Sampel

Tabel 3.4 Kisi – Kisi Angket Model Pembelajaran Langsung

Tabel 3.5 Uji Coba Validitas Angket Model Pembelajaran Langsung

Tabel 3.6 Kriteria Penafsiran Indeks Korelasi r

Tabel 3.7 Kriteria Penilaian Hasil Belajar

Tabel 4.2 Keadaan Perolehan Model Pembelajaran Langsung

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Model Pembelajaran Langsung

Tabel 4.4 Keadaan Perolehan Hasil Belajar Matematika

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika

Tabel 4.6 Tabel Menghitung Korelasi *Product Moment*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Angket Model Pembelajaran Langsung

Lampiran 2. Validitas Angket

Lampiran 3. Uji Reliabilitas

Lampiran 4. Perhitungan Distribusi Frekuensi Untuk Model Pembelajaran Langsung

Lampiran 5. Tabel Analisis Instrumen Angket Model Pembelajaran Langsung

Lampiran 6. Perhitungan Distribusi Frekuensi Untuk Hasil Belajar Matematika

Lampiran 7. Pengujian Hipotesis

Lampiran 8. Contoh Perhitungan Validitas Angket

Lampiran 9. Nilai Raport

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Gambar 4.1 Histogram Frekuensi Angket Model Pembelajaran Langsung

Gambar 4.2 Histogram Frekuensi Hasil Belajar Matematika

Gambar 4.3 Persamaan Garis Regresi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.¹ Pendidikan dikenal dengan adanya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tidak terlepas yang namanya belajar mengajar. Karena belajar mengajar adalah interaksi antara guru dan siswa, tanpa siswa guru tidak akan bisa mengajar begitu juga sebaliknya tanpa guru siswa tidak akan bisa belajar. Jadi, guru dan siswa harus bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di seluruh jenjang pendidikan mulai dari tingkat SD dan sederajat sampai di tingkat Perguruan Tinggi. Pemahaman dan penguasaan matematika yang baik sangat diperlukan siswa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya menghadapi masa depan yang semakin kompetitif. Oleh karena itu di usia sekolah dasar siswa harus benar-benar dalam mempelajari ilmu matematika, karena akan menjadi modal awal dalam belajar matematika untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Secara umum tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah agar siswa mampu dan terampil menggunakan matematika.

Belajar matematika merupakan suatu kegiatan yang membutuhkan kemampuan berpikir yang tinggi untuk memahaminya. Oleh sebab itu banyak

¹Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 1.

siswa menganggap pelajaran matematika itu pelajaran yang sangat sulit dipahami dan pelajaran yang membosankan. Dalam hal ini guru sebagai salah satu sumber belajar dituntut untuk tidak senantiasa hanya menggunakan satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran langsung akan tetapi guru harus mampu menggunakan model pembelajaran yang beranekaragam, misalnya model pembelajaran kontekstual (CTL), model pembelajaran berdasarkan masalah, model pembelajaran konstruktivisme, model dengan pendekatan lingkungan, model pembelajaran terpadu, model pembelajaran interaktif dan lain-lainnya. Sehingga siswa tidak merasa sulit dan bosan dalam belajar matematika. Tinggi rendahnya hasil belajar matematika menjadi salah satu indikator penting pada pembelajaran matematika di sekolah.

Pemikiran mendasar dari model pembelajaran langsung adalah bahwa siswa belajar dengan mengamati secara selektif, mengingat dan menirukan tingkah laku guru. Atas dasar pemikiran tersebut hal penting yang harus diingat dalam menerapkan model pembelajaran langsung adalah menghindari penyampaian yang terlalu kompleks.

Diantara teori-teori belajar yang melandasi model pembelajaran langsung adalah:

1. Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget

Piaget menyatakan bahwa seorang anak maju melalui empat tahap perkembangan kognitif sejak lahir hingga dewasa, yaitu: tahap sensori motorik, pra-operasional, operasi konkret, dan operasi formal. Kecepatan perkembangan

anak melalui urutan tiap tahap ini berbeda dan tidak ada anak yang melompati salah satu tahap ini.² Kemampuan untuk bergaul dengan hal-hal yang lebih abstrak diperlukan untuk mencerna gagasan-gagasan dalam berbagai mata pelajaran akademik. Piaget meyakini bahwa pengalaman-pengalaman fisik dan manipulasi lingkungan penting bagi terjadinya perubahan perkembangan anak. Dalam pembelajaran langsung guru menjelaskan materi dan melakukan pelatihan terbimbing serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengadakan pelatihan mandiri sehingga siswa dapat menemukan pengalaman-pengalaman nyata suatu materi tertentu.

2. Teori Belajar Sosial Albert Bandura

Pemodelan merupakan konsep dasar dari teori belajar sosial yang disampaikan oleh Albert Bandura. Menurut Albert sebagian besar manusia belajar melalui pengamatan secara selektif dan mengingat tingkah laku orang lain. Albert memandang bahwa perilaku individu anak tidak semata-mata refleks otomatis terhadap stimulus melainkan juga akibat dari reaksi yang timbul sebagai hasil interaksi antara lingkungan dengan skema kognitif individu itu sendiri. Menurut teori ini individu menguasai lebih banyak dari sekedar yang diperlihatkan oleh perilakunya.³

²Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Pernada Media Group, 2013), hlm. 96.

³Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 66.

Teori ini mengatakan bahwa seseorang belajar dilakukan dengan mengamati tingkah laku orang lain, hasil pengamatan itu kemudian dimantapkan dengan cara menghubungkan pengalaman baru dengan sebelumnya atau mengulang kembali. Dengan jalan ini memberikan kesempatan kepada orang untuk mengekspresikan tingkah laku yang dipelajarinya. Dalam pembelajaran langsung pada tahap kedua guru mendemonstrasikan pembelajaran sehingga siswa mendapat pengalaman pembelajaran yang benar dan pada tahap kedua pengalaman yang telah diperoleh dipraktekkan oleh siswa, meskipun tetap dalam pengawasan guru.

Model pembelajaran langsung adalah suatu model pembelajaran yang sebenarnya bersifat *teacher center*. Dalam menerapkan model pembelajaran langsung harus mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan yang akan dilatihkan kepada siswa secara langkah demi langkah. Proses pembelajaran model pembelajaran langsung dapat berbentuk ceramah, demonstrasi, pelatihan atau praktek atau kerja kelompok. Dalam menggunakan pembelajaran langsung, seorang guru juga dapat mengaitkan dengan diskusi kelas dan belajar kooperatif. Seorang guru dapat menggunakan model pembelajaran untuk mengajarkan materi atau keterampilan baru dengan diskusi kelompok. Hal tersebut bertujuan untuk melatih siswa berpikir, menerapkan keterampilan yang baru diperolehnya, serta membangun pemahamannya sendiri tentang materi pembelajaran. Model pembelajaran langsung menuntut dan membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Model pembelajaran langsung dipergunakan guru dalam mengajar.

Dengan model pembelajaran ini membuat siswa menjadi lebih berani, bertanggung jawab, kreatif dan aktif, serta punya tanggung jawab yang besar atas pelajaran yang diembannya. Dengan langkah-langkah dalam pembelajaran ini membuat siswa mempunyai wawasan yang luas dan dengan pembelajaran ini dapat menumbuhkan hal tersebut, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa. Selain itu model pembelajaran langsung dirancang secara khusus untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari selangkah demi selangkah.

Model pembelajaran langsung menuntut agar guru dapat mendemonstrasikan setiap materi pelajaran sehingga siswa dapat memahami materi secara procedural. Di saat demonstrasi berlangsung siswa juga terlibat secara aktif, setelah itu guru juga harus mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik. Guru dituntut agar dapat mengelola kelas dengan baik karena proses pembelajaran sudah direncanakan dengan baik di mana pengetahuan deklaratif dan pengetahuan proseduralnya diajarkan sejalan.

Untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa, guru harus memperhatikan faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar ketekunan, sikap, kebiasaan belajar serta kondisi fisik dan kesehatan. Sedangkan

faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa, yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.⁴

Kualitas pembelajaran sangat ditentukan oleh guru, sebagaimana dikemukakan oleh Wina Sanjaya yang dikutip oleh Ahmad Susanto bahwa guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu model pembelajaran. Berdasarkan pendapat ini dapat ditegaskan bahwa salah satu faktor eksternal yang sangat berperan mempengaruhi hasil belajar siswa adalah guru.⁵ Misalnya model pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran matematika. Dalam usaha meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran langsung.

Secara umum pembelajaran di SD rata-rata menggunakan model pembelajaran langsung, terutama sekolah yang terletak di desa-desa. Karena diusia SD siswa belum benar-benar menyadari pentingnya belajar dan masih ingin bermain sehingga siswa perlu untuk diarahkan dan dikontrol oleh guru dalam proses pembelajaran. Dari kondisi siswa SD maka, model pembelajaran yang lebih tepat digunakan dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran langsung. Dengan model pembelajaran langsung guru dapat mengontrol informasi yang diterima siswa, sehingga guru dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selain itu, model pembelajaran langsung merupakan salah satu model

⁴Ahmad Susanto, *Op. Cit.*, hlm. 12.

⁵*Ibid.*

pembelajaran yang lebih efektif untuk mengajarkan konsep yang eksplisif pada siswa, dan dapat digunakan secara efektif baik pada kelas besar maupun kelas kecil.

Pada kenyataannya, rata-rata hasil belajar matematika siswa rendah dikarenakan siswa menganggap bahwa belajar matematika itu sulit dipahami dan membosankan. Sebaliknya ada siswa yang menganggap bahwa pelajaran matematika itu menyenangkan sehingga hasil belajar siswa dapat diperoleh dengan baik. Hasil belajar merupakan tolak ukur dari keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Semakin baik hasil belajar yang diperoleh maka semakin tercapailah keberhasilan siswa dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 101810 Gunung Manaon.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu:

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kecerdasan, minat, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah keadaan keluarga, keadaan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa serta kemampuan peneliti yang terbatas maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti membatasi penelitian ini pada faktor eksternal yaitu model pembelajaran yang digunakan guru (model pembelajaran langsung).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 101810 Gunung Manaon?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 101810 Gunung Manaon.

F. Manfaat Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu: kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

Kegunaan teoritis adalah mengembangkan ilmu pengetahuan tentang model pembelajaran yang paling baik digunakan dalam mengajarkan materi matematika. Sedangkan secara praktis adalah:

1. Bagi tenaga pendidik, hasil penelitian ini berguna untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran langsung guna meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
2. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu membantu menambah pengetahuan dan wawasan peneliti serta dijadikan sebagai landasan berpijak untuk penelitian selanjutnya.

G. Defenisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari dua Variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran langsung, sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa.

Untuk mengukur variabel secara kuantitatif, maka perlu diberi definisi operasional variabel sebagai berikut.

1. Model pembelajaran langsung merupakan suatu model pembelajaran dimana kegiatannya terfokus pada aktivitas–aktivitas akademik. Sehingga di dalam penerapan kegiatan pembelajaran, guru melakukan kontrol yang ketat terhadap kemajuan belajar siswa baik dalam pendayagunaan waktu serta keadaan kelas dikontrol secara ketat pula.⁶
2. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.⁷ Jadi hasil belajar adalah kemampuan yang dicapai siswa setelah menerima pengalaman belajar yang berkaitan dengan materi

⁶Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 169.

⁷Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 22.

matematika. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa di kelas V SD Negeri 101810 Gunung Manaon. Hasil belajar digunakan guru untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Hasil belajar dapat dilihat dari nilai-nilai angka yang diperoleh setiap siswa, sehingga diketahui apakah siswa telah mengerti terhadap materi yang dipelajari.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang dilakukan oleh peneliti dalam menyusun skripsi ini terbagi ke dalam lima bab yang terdiri dari:

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang landasan teori, meliputi: kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab III membahas tentang metodologi penelitian, meliputi: lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian dari analisis data.

Bab V merupakan bagian penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu dan dapat membangun perbaikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.¹

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengkokohkan kepribadian.² Belajar adalah suatu aktivitas mental (psikis) yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan yang bersifat relative konstan.³

Belajar merupakan proses merubah tingkah laku yang tidak tepat menjadi tepat sebagai akibat pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Kemudian dalam arti sempit, belajar adalah usaha penguasaan materi ilmu yang

¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 1.

²Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 9.

³Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 5.

merupakan sebagian kegiatan menuju perkembangan pribadi manusia yang seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa, dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.⁴

Dalam hal ini ada teori belajar, yakni:

a) Teori belajar Menurut Ilmu Jiwa Daya

Menurut teori ini, jiwa manusia terdiri dari bermacam–macam daya. Masing–masing daya dapat dilatih dalam rangka untuk memenuhi fungsinya. Apabila daya–daya telah dilatih dengan penguasaan bahan atau materi, maka seseorang yang belajar akan berhasil.⁵

b) Teori belajar menurut behaviorisme

Para ahli behaviorisme berpendapat bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus (S) dengan respon (R). Menurut teori ini, dalam belajar yang penting adalah adanya input berupa stimulus dan output yang berupa respon.⁶

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dan dalam keadaan sadar dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengkokohkan kepribadian sehingga

⁴S. Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Budi Aksara, 1992), hlm. 37.

⁵Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 30-33.

⁶Suyono dan Hariyanto, *Op. Cit.*, hlm. 59.

memungkinkan seseorang terjadinya perubahan tingkah laku baik dalam berpikir maupun bertindak. Jadi seseorang dikatakan telah belajar matematika adalah apabila pada seseorang terjadi suatu kegiatan yang mengakibatkan perubahan tingkah laku yang berkaitan dengan matematika. Perubahan ini terjadi dari tidak tahu menjadi tahu konsep matematika, dan mampu menggunakannya dalam materi selanjutnya atau menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh seorang guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau siswa.⁷ Bruce Weil yang dikutip oleh Wina Sanjaya mengemukakan tiga prinsip penting dalam proses pembelajaran yaitu:

- a) Proses pembelajaran adalah membentuk kreasi lingkungan yang dapat membentuk atau mengubah struktur kognitif siswa.
- b) Proses pembelajaran berhubungan dengan tipe-tipe pengetahuan yang harus dipelajari.
- c) Dalam proses pembelajaran harus melibatkan peran lingkungan sosial.⁸

Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan proses yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.⁹

⁷Syaiful Sagala. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat, Strategi Memenangkan Persaingan Mutu* (Jakarta: PT Nimas Multima, 2005), hlm. 100.

⁸Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 102-104.

2. Tujuan Belajar

Tujuan belajar adalah suatu yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan instruksional yang dinamakan *instructional effects*, yang biasanya berbentuk pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan, tujuan belajar sebagai hasil yang menyertai tujuan belajar instruksional disebut *nurturant effects*. Bentuknya berupa kemampuan berpikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis, menerima orang lain, dan sebagainya. Tujuan ini merupakan konsekuensi logis dari peserta didik “menghidupi” (*live in*) suatu sistem lingkungan belajar tertentu.¹⁰

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibagi menjadi tiga macam:

- a) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani seperti tingkat kesehatan indera pendengar dan indera penglihat siswa dan rohani siswa seperti tingkat kecerdasan/intelegensi, sikap, bakat, minat serta motivasi siswa.
- b) Faktor eksternal siswa (faktor dari luar diri siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa baik dilingkungan sosial maupun lingkungan non sosial. Hamdani mengatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan pertama

⁹Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 57.

¹⁰Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional* (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2011), hlm. 22.

dan utama. Adapun sekolah merupakan pendidikan lanjutan. Keadaan sekolah meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan guru dengan siswa, alat-alat dan kurikulum. Hubungan antar guru dan siswa yang kurang baik akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Jadi guru dituntut untuk menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkan dan memiliki tingkah laku yang tepat dalam mengajar. Oleh sebab itu, guru harus menguasai bahan pelajaran yang disajikan dan memiliki model pembelajaran yang tepat dalam mengajar.¹¹

c) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.¹²

4. Pembelajaran Matematika

Belajar matematika berkaitan dengan apa dan bagaimana menggunakannya dalam membuat keputusan untuk memecahkan masalah. Matematika adalah sebagai suatu bidang ilmu yang merupakan alat pikir, berkomunikasi, alat untuk memecahkan berbagai persoalan praktis, yang unsur-unsurnya logika dan intuisi, analisis dan konstruksi, generalitas dan individualitas, serta mempunyai cabang-cabang antara lain aritmatika, aljabar, geometri, dan analisis. Belajar matematika didasarkan pada pandangan konstruktivisme, yakni anak belajar matematika dihadapkan pada masalah

¹¹Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 143-144.

¹²Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 129.

tertentu berdasarkan pengetahuan yang diperolehnya ketika belajar dan berusaha memecahkannya.¹³

Matematika sebagai konsep tentang ilmu logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan jumlah yang banyak yang terdiri ke dalam tiga bidang yaitu: aljabar, analisis, dan geometri.¹⁴ Hasratuddin mengatakan bahwa kompetensi atau kemampuan yang termuat dalam matematika adalah berpikir dan bernalar secara matematis (*mathematical thinking and reasoning*), berargumentasi secara matematis (*mathematical argumentation*), berkomunikasi secara matematis (*mathematical communication*), pemodelan (*modelling*), penyusunan dan pemecahan masalah (*problem posing and solving*), representasi (*representation*), symbol (*symbols*), dan saran teknologi (*tools and technology*).¹⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa matematika adalah sebagai suatu bidang ilmu yang merupakan alat berkomunikasi, alat untuk memecahkan berbagai persoalan praktis, yang unsur-unsurnya logika dan analisis yang lebih menekankan yang mempermudah siswa dalam berpikir dan memecahkan persoalan yang dijumpainya dalam kehidupan sehari-hari.

¹³Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Akasara, 2008), hlm. 109.

¹⁴Erman Suherman, dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer* (Bandung: JICA-UPI, 2001), hlm. 16.

¹⁵Hasratuddin, *Mengapa Harus Belajar Matematika* (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 147.

Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk meningkatkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan menjabarkan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika.¹⁶

Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan siswa terhadap materi matematika. Dalam pembelajaran matematika akan lebih mudah dipahami siswa apabila belajar berdasarkan apa yang diketahui dari pengalaman sebelumnya, karena pengetahuan yang sebelumnya akan mempengaruhi proses pembelajaran matematika yang selanjutnya.

5. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajarkan, hasil belajar bisa juga dikatakan sebagai puncak proses belajar yang merupakan bukti dari usaha yang telah dilakukan. Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan penerapan pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar. Hasil belajar dalam silabus berfungsi sebagai petunjuk tentang perubahan perilaku yang akan dicapai siswa sehubungan dengan kegiatan belajar yang dilakukan, sesuai kompetensi dasar

¹⁶Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Pernada Media Group, 2013), hlm. 185-187.

materi standar yang akan dikaji. Hasil belajar bisa pengetahuan, keterampilan dan sikap.¹⁷

Hasil belajar merupakan hasil proses belajar. Perilaku tersebut dapat berupa perilaku yang tak dikehendaki dan yang dikehendaki. Hanya perilaku yang dikehendaki yang diperkuat. Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring, kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa.¹⁸

Pada umumnya, untuk menilai sejauh mana keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, ada tiga ranah atau bentuk perubahan tingkah laku yang dialami siswa, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

- a. Ranah kognitif yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari pengetahuan, ingatan, dan pemahaman siswa dari sesuatu yang dipelajari, dalam hal ini pada pokok bahasan pecahan.
- b. Ranah afektif yaitu berkenaan dengan sikap siswa pada pokok bahasan pecahan diharapkan dalam diri siswa tumbuh sikap ketaatan atau patuh terhadap gurunya, dan meningkatkan pemahamannya pada pelajaran tersebut.
- c. Ranah psikomotorik yaitu berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak setelah ia menerima pengalaman belajar.¹⁹

¹⁷Kunandar, *Guru Profesional* (Jakarta: Raja Grafindo, 2007), hlm. 251.

¹⁸Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 20.

¹⁹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 22-23.

Ketiga ranah tersebut merupakan sebagai objek penilaian terhadap hasil belajar yang harus dicapai oleh siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa adalah sebagai tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan yang diperoleh siswa baik pengetahuan maupun pemahaman yang dicapai setelah proses pembelajaran matematika selesai.

6. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.²⁰ Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya tingkat operasional di kelas. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Melalui model pembelajaran guru dapat membantu siswa mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide.²¹ Model pembelajaran juga berfungsi sebagai pedoman perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Karena itu, pemilihan model sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang

²⁰Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hlm. 27.

²¹Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm. 46.

akan dibelajarkan, tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta tingkat kemampuan siswa.²²

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru dalam mengembangkan model-model pembelajaran dan keterlibatan siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran. Pengembangan model pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar dan prestasi yang optimal.²³ Ada berbagai model pembelajaran di antaranya: *cooperative learning, direct instruction, contextual teaching and learning, student team achievementt division, think pair share, course review horay*, dan masih banyak lagi model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini peneliti hanya mengkaji satu model pembelajaran saja yaitu model pembelajaran langsung.

a. Pengertian Pembelajaran Langsung

Pembelajaran langsung adalah suatu model pembelajaran yang bersifat *teacher center*. Menurut Arends, model pembelajaran langsung adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan

²² Ngalimun *Op. Cit.*, hlm. 29

²³ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 140.

deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah. Selain model pembelajaran langsung ditujukan pula untuk membantu siswa mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah.²⁴

Model pembelajaran langsung mengutamakan pendekatan deklaratif dengan titik berat pada proses belajar konsep dan keterampilan motorik. Model pembelajaran langsung menciptakan suasana pembelajaran yang lebih terstruktur. Model pembelajaran langsung melibatkan lima tahap atau fase, yaitu: fase orientasi, fase presentasi/demonstrasi, latihan terstruktur, latihan terbimbing, dan latihan mandiri.²⁵

Model pembelajaran langsung adalah salah satu pendekatan mengajar yang dibuat untuk memperlancar kegiatan proses pembelajaran siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang diajarkan dengan motif kegiatan yang berjenjang.²⁶ Model pembelajaran langsung merupakan model pembelajaran yang menekankan pembelajaran yang didominasi oleh guru. Oleh karena itu guru berperan

²⁴Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-progresi: Konsep, Landasan dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 41.

²⁵Ratih Susiana, "Pengaruh Direct Instruction Berbantuan Multimedia Terhadap Motivasi Dan Pencapaian Kompetensi Pembuatan Desain Busana " dalam *Jurnal Pendidikan Vokasi* , Vol 5, Nomor 3, November 2015, hlm. 380.

²⁶Elvita Sari, dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Langsung (DI) Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa VIIA SMPN 17 Bengkulu Pada Pokok Bahasan Perpindahan Kalor" (Skripsi, Universitas Bengkulu, 2014), hlm. 3.

penting dan dominan dalam proses pembelajaran. Peran guru yang dimaksud yaitu:

- a) Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dikuasai siswa dan tujuan pembelajarannya serta informasi tentang latihan belajar, pentingnya pelajaran, persiapan siswa untuk belajar.
- b) Guru mendemonstrasikan pengetahuan/keterampilan dengan benar atau menyajikan informasi tahap demi tahap.
- c) Guru merencanakan dan memberi bimbingan latihan awal.
- d) Mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik, memberi umpan balik.
- e) Guru mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan, dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi lebih kompleks dalam kehidupan sehari-hari.²⁷

b. Karakteristik Pembelajaran Langsung

Terdapat tiga karakteristik model pembelajaran langsung, yaitu:

- 1) Adanya tujuan pembelajaran dan pengaruh model pada siswa termasuk prosedur penilaian belajar.
- 2) Sintaks atau pola keseluruhan dan alur kegiatan pembelajaran.
- 3) Sistem pengolahan dan lingkungan belajar model yang diperlukan agar kegiatan pembelajaran tertentu dapat berlangsung dengan berlangsung.²⁸

²⁷Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 280-281.

c. Langkah-langkah Pembelajaran Langsung

Pembelajaran matematika dengan model pembelajaran Langsung meliputi langkah-langkah atau fase-fase yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2.1
Fase-Fase Pembelajaran Langsung²⁹

Fase-fase	Kegiatan guru
Fase 1 Menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran serta mempersiapkan siswa.	Guru menjelaskan kompetensi dan tujuan pembelajaran, informasi latar belakang pelajaran, pentingnya pelajaran, mempersiapkan siswa untuk belajar.
Fase 2 Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan.	Guru mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan yang benar atau menyajikan informasi melalui tahap demi tahap.
Fase 3 Membimbing pelatihan.	Guru merencanakan dan memberikan bimbingan pelatihan awal.
Fase 4 Mengecek pemahaman dan memberi umpan balik.	Mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik, memberikan umpan balik.
Fase 5 Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.	Guru mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan, dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi lebih kompleks dalam kehidupan sehari-hari.

d. Kelebihan Pembelajar:

²⁸Trianto, *Op. Cit.*, hlm. 41- 42.

²⁹Yatim Riyanto, *Op. Cit.*, hlm. 281-282.

Sebagaimana setiap model pembelajaran, pasti memiliki kelebihan. Demikian juga halnya dengan model pembelajaran langsung. Berikut ini akan disajikan beberapa kelebihan dari model pembelajaran langsung, yaitu:

- 1) Dengan model pembelajaran langsung guru mengendalikan isi materi dan urutan informasi sehingga dapat mempertahankan fokus mengenai apa yang harus dicapai oleh siswa.
- 2) Model ini dapat digunakan untuk membangun model pembelajaran dalam bidang studi tertentu. Guru dapat menunjukkan bagaimana suatu permasalahan dapat didekati, dianalisis, dan suatu pengetahuan dihasilkan.
- 3) Model pembelajaran langsung menekankan kegiatan mendengarkan dan mengamati melalui demonstrasi.
- 4) Model ini dapat diterapkan secara efektif dalam kelas besar maupun kecil.
- 5) Siswa dapat mengetahui tujuan-tujuan pembelajaran dengan jelas.
- 6) Waktu untuk berbagi kegiatan pembelajaran dapat dikontrol dengan ketat.
- 7) Dalam model ini terdapat penekanan pada pencapaian akademik.
- 8) Kinerja siswa dapat dipantau secara cermat.
- 9) Umpan balik bagi siswa berorientasi akademik.
- 10) Model ini dapat digunakan untuk menekankan point-point penting atau kesulitan-kesulitan yang mungkin dihadapi siswa.
- 11) Model ini dapat menjadi cara yang efektif untuk mengajarkan informasi dan pengetahuan faktual dan terstruktur.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan model pembelajaran langsung dapat meningkatkan hasil belajar matematika, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Sopiayah dengan judul “Pengaruh Model Pengajaran Langsung (*Direct Intruction*) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa di SMP Islamiyah Ciputat Tangerang Selatan”. Dari hasil perhitungan *posttest* diperoleh bahwa rata-rata pada kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata kelas kontrol yaitu 82.8 lebih baik dari 75.64. sedangkan hasil uji-t diperoleh $t_{hitung} = 6.76$ dan $t_{tabel} = 2.00$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.421 > 2.00$) maka disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran Langsung (*Direct Intruction*) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Di SMP Islamiyah Ciputat Tangerang Selatan.³⁰
2. Penelitian Elistina dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) Berbantuan Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 5 Basi Kecamatan Basidondo Tolitoli”. Dari hasil tindakan siklus I diperoleh ketuntasan belajar yang mendapatkan nilai lebih dari 65 sebanyak 25 siswa atau sebesar 83,3% dari 30 siswa dengan nilai rata-rata 69,5, sedangkan 5 siswa memperoleh nilai kurang dari 65 atau sebesar 16,7% dari 30 siswa. Hasil tindakan siklus II diperoleh

³⁰Sofiayah, dengan judul “ Pengaruh Model Pengajaran Langsung (*Direct Intruction*) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa di SMP Islamiyah Ciputat Tangerang Selatan” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010), hlm. 56.

ketuntasan belajar yang mendapatkan nilai lebih dari 65 sebanyak 28 siswa atau sebesar 93,3% dari 30 siswa dengan nilai rata-rata 75,7, sedangkan 2 siswa memperoleh nilai kurang dari 65 atau sebesar 6,7% dari 30 siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 5 Basi Kecamatan Basidondo Tolitoli.³¹

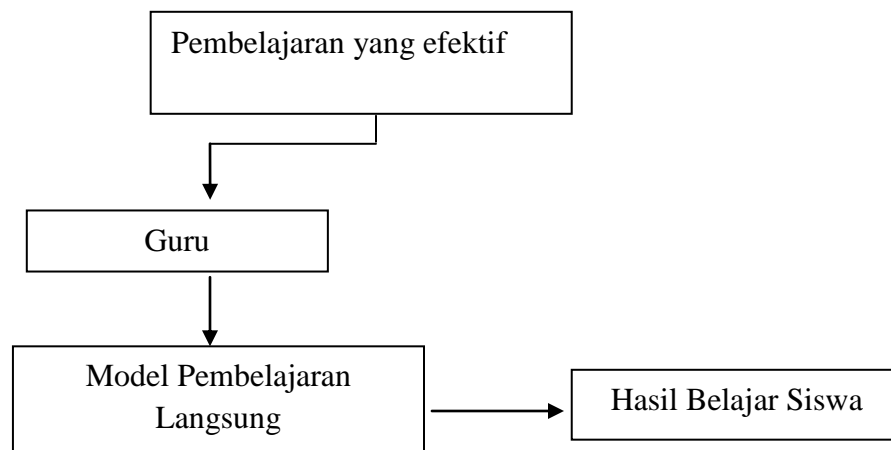
Adapun persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran langsung. Sementara perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pada variabel Y (hasil belajar matematika).

C. Kerangka Berpikir

Model Pembelajaran langsung merupakan model pembelajaran yang lebih menekankan pembelajaran yang didominasi oleh guru yaitu guru lebih aktif dari pada siswa. Model pembelajaran langsung dapat diterapkan pada bidang studi apapun, namun model pembelajaran langsung paling sesuai untuk mata pelajaran yang berorientasi pada penampilan atau kinerja seperti menulis, membaca, matematika dan pendidikan jasmani. Pembelajaran langsung juga sangat cocok digunakan untuk mata pelajaran yang lebih berorientasi pada informasi seperti sejarah dan sains. Apabila informasi yang akan diajarkan terstruktur dengan baik

³¹ Elistina, "Penerapan Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) Berbantuan Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 5 Basi Kecamatan Basidondo Tolitoli", dalam *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Volume. 4 No. 9

dan dapat diajarkan selangkah demi selangkah, maka model pembelajaran langsung sangat cocok untuk digunakan. Dengan menerapkan model pembelajaran langsung yang baik pada mata pelajaran matematika akan menimbulkan hasil belajar matematika yang baik pula. Karena dengan pembelajaran langsung guru dapat mengontrol isi dan informasi yang diterima siswa, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Pembelajaran langsung menekankan pendengaran dan observasi, sehingga dapat membantu siswa lebih suka belajar. Karena, model pembelajarannya sederhana. Berdasarkan penjabaran di atas, dapat diasumsikan bahwa model pembelajaran langsung mampu memotivasi siswa untuk lebih unggul dalam belajar dan akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan guru.



Gambar 2.1
Bagan Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Secara etimologis, kata hipotesis terbentuk dari susunan dua kata yaitu: *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti di bawah dan *thesis* mengandung arti kebenaran. Kemudian kedua kata itu digabungkan menjadi *hypothesis* yang dalam bahasa Indonesia banyak orang menyebutkan dengan kata hipotesa dan mengalami perubahan lagi dengan penyebutan hipotesis. Hipotesis ini mengandung makna suatu praduga sementara.³²

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 101810 Gunung Manaon.

³²Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian pengembangan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014), hlm. 41.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101810 Gunung Manaon, yang berada di Desa Gunung Manaon Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada Agustus 2017.

Tabel 3.1
Time Schdule Penelitian

No	Kegiatan	Waktu													
		Bulan/Thn 2016				Bulan/Thn 2017									
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt
1	Pengumpulan data														
2	Penyusunan proposal														
3	Konsultasi dengan pembimbing I dan Pembimbing II														
4	Seminar proposal/revisi proposal														
5	Pelaksanaan penelitian														

tertentu yang ingin dicapai kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 101810 Gunung Manaon yang berjumlah 54 Siswa yang terlihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi

No	Kelas	Jumlah
1	V-A	27 Siswa
2	V-B	27 Siswa
Total		54 Siswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari objek yang akan diteliti yang dipilih sedemikian rupa sehingga mewakili semua populasi yang ingin diteliti.³ Sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD N 101810 Gunung Manaon yang berjumlah 54 siswa. Penelitian ini termasuk penelitian populasi, karena peneliti mengambil seluruh populasi menjadi sampel dari penelitian ini

Tabel 3.3
Sampel

No	Kelas	Jumlah
1	V-A	27 Siswa
2	V-B	27 Siswa
Total		54 Siswa

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 215.

³Ahmad Nizar Rangkuti, *Op. Cit.*, hlm. 51.

D. Instrumen Pengumpulan Data

a. Angket

Angket digunakan untuk menyaring data yang berhubungan dengan variabel model pembelajaran langsung di SD Negeri 101810 Gunung Manaon. Angket pembelajaran langsung dibuat dalam bentuk pilihan ganda (a,b,c,d) dengan pernyataan positif, alternative jawaban setiap pertanyaan ada 4 macam. Skala penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skor yang ditetapkan untuk skala penilaian angket adalah:

- a. Untuk pilihan jawaban a (sangat sering) diberikan skor 4
- b. Untuk pilihan jawaban b (sering) diberikan skor 3
- c. Untuk pilihan jawaban c (kadang-kadang) diberikan skor 2
- d. Untuk pilihan jawaban d (tidak pernah) diberikan skor 1

Tabel 3.4

Kisi-kisi Angket Model Pembelajaran Langsung

Variabel	Indikator	Jumlah	Item pertanyaan
X Model pembelajaran langsung	1. Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dikuasai siswa dan tujuan pembelajarannya serta informasi tentang latihan belajar, pentingnya pelajaran, persiapan siswa untuk belajar.	6	1-6
	2. Guru mendemonstrasikan pengetahuan/keterampilan dengan benar atau menyajikan informasi tahap demi tahap.	4	7-10
	3. Guru merencanakan dan memberi bimbingan latihan awal.	5	11-15

	4. Mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik, memberi umpan balik.	5	16-20
	5. Guru mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan, dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi lebih kompleks dalam kehidupan sehari-hari.	5	21-25
Jumlah		25	25

b. Dokumen

Dokumen merupakan sumber data yang dipergunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian. Menurut Bungin bahan dokumen itu berbeda secara gradual dengan literature, dimana literature merupakan bahan-bahan yang diterbitkan sedangkan dokumenter merupakan informasi yang tersimpan atau didokumentasikan sebagai bahan dokumenter.⁴ Peneliti memperoleh data hasil belajar matematika siswa kelas V SD negeri 101810 Gunung Manaon melalui dokumen resmi yaitu nilai rapor masing-masing siswa tahun ajaran 2016/2017.

⁴Ahmad Nizar Rangkuti, *Op. Cit.*, hlm. 129.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a) Uji validitas angket

Untuk menguji validitas angket digunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan dengan pilihan teknik korelasi product moment. Dengan taraf signifikan 5% jika kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item angket tergolong valid.

Rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: r_{xy} = koefisien kolerasi *product moment*

N = jumlah sampel

X = butir angket

Y = skor total butir angket

Berdasarkan hasil perhitungan dengan butir angket sebanyak 25 yang telah diuji dan telah dibandingkan dengan r_{tabel} , taraf signifikan 5% pada uji coba instrument angket model pembelajaran langsung (variabel X) maka dapat diperoleh $r_{tabel} = 0,444$. Dari 25 pertanyaan angket tersebut terdapat 19 item pertanyaan yang valid yaitu nomor, 1,2,3,4,5,7,9,11,12,13,14,15,17,18,19,20, 21,22,25 dan 6 item yang tidak valid yaitu nomor 6,8,10,16,22,23 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap butir angket yang valid dapat digunakan sebagai instrument dalam penelitian untuk memperoleh data model

pembelajaran langsung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini: (Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 10)

Tabel 3.5
Uji Coba Validitas Angket Model Pembelajaran Langsung

No.	Nilai r	Keterangan	Interpretasi
1	0,49	Instrument valid, jika $r_{hitung} >$ r_{tabel} dengan N=20 pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} =$ 0,44	Valid
2	0,73		Valid
3	0,50		Valid
4	0,47		Valid
5	0,60		Valid
6	0,13		Tidak Valid
7	0,51		Valid
8	0,09		Tidak Valid
9	0,57		Valid
10	0,07		Tidak Valid
11	0,61		Valid
12	0,51		Valid
13	0,49		Valid
14	0,60		Valid
15	0,45		Valid
16	0,23		Tidak Valid
17	0,78		Valid
18	0,63		Valid
19	0,55		Valid
20	0,49		Valid
21	0,50		Valid
22	0,59		Valid
23	0,29		Tidak Valid
24	0,23		Tidak Valid
25	0,72		Valid

b) Uji Reliabilitas Angket

Selanjutnya untuk mencari bahwa instrument cukup dapat dipercaya digunakan uji reliabelitas dengan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas angket

k = jumlah item

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah variansi skor tiap-tiap item

σ_i^2 = variansi total

Jumlah varians butir diperoleh dengan mencari terlebih dahulu varians setiap butir, kemudian dijumlahkan dengan rumus:⁵

$$\sigma_{total} = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

x = skor yang dimiliki subjek penelitian

N = banyaknya subjek penelitian

Hasil perhitungan reliabilitas r_{11} dikonsultasikan dengan r_{tabel} product moment dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka item yang diuji reliabel.

Dengan menggunakan rumus diatas maka diperoleh bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,88 > 0,44$. Sehingga angket tersebut memiliki ketepatan dan layak untuk dipergunakan dalam penelitian. (Dapat dilihat pada lampiran 3)

⁵*Ibid.*, hlm. 160.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Jadi analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif yaitu dengan menggunakan rumus statistik. Rumus yang digunakan adalah korelasi product moment. Rumus korelasi product moment ada dua yaitu: korelasi product momen dengan simpangan, dan korelasi product momen dengan angka kasar.⁶ Namun penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment dengan angka kasar.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) (N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor, butir dan skor total

x = nilai untuk setiap item/skor butir

y = nilai total item/skor total

N = jumlah seluruh sampel

Kriteria pengujian hipotesis: hipotesis yang diajukan diterima jika hasil yang diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaliknya jika hasil yang diperoleh $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan ditolak.

Dimana:

N = jumlah sampel dan taraf signifikan 5 %.

⁶Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : Bumi aksara, 2011), hlm. 70.

Untuk mengetahui tingkat rendahnya korelasi antara variabel X dan Y maka digunakan standar penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Penafsiran Indeks Korelasi r

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Selanjutnya untuk mengetahui apakah hubungan signifikan, maka dilakukan dengan uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\sqrt{r(n-2)}}{1-r^2}$$

Keterangan:

t = uji kebenaran

r = koefisien

n = jumlah data

Setelah diperoleh hasil dari uji tersebut, maka hasil tersebut dilihat dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dimana apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis dapat diterima, sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis tidak dapat diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh X terhadap Y dilakukan regresi linier sederhana. Perhitungan persamaan regresi X dan Y dengan mencari persamaan garis regresi sebagai berikut:

Rumus regresi linear sederhana :

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$b = \frac{n \sum X_2 Y - \sum X_2 \cdot \sum Y}{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X_2}{n}$$

Pengujian selanjutnya adalah uji signifikan untuk Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 101810 Gunung Manaon dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mencari jumlah kuadrat regresi $Jk_{reg(a)}$ dengan rumus:

$$Jk_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

b. Mencari jumlah kuadrat regresi $Jk_{reg(b/a)}$ dengan rumus:

$$Jk_{reg(b/a)} = b \cdot \left(\sum X_2 Y - \frac{\sum X_2 \cdot \sum Y}{n} \right)$$

c. Mencari jumlah kuadrat residu Jk_{res} dengan rumus:

$$Jk_{res} = \sum Y^2 - Jk_{reg(b/a)} - Jk_{reg(a)}$$

d. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJk_{reg(a)}$:

$$RJk_{reg(a)} = Jk_{reg(a)}$$

- e. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJk_{reg(b/a)}$:

$$RJk_{reg(b/a)} = Jk_{reg(b/a)}$$

- f. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu:

$$RJk_{res} = \frac{Jk_{res}}{n-2}$$

- g. Menguji signifikan dengan rumus F_{Hitung} :

$$F_{Hitung} = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}}$$

Kaidah pengujian signifikan

Jika $F_{Hitung} > F_{Tabel}$, maka signifikan

Jika $F_{Hitung} < F_{Tabel}$ maka tidak signifikan

Dengan tarap signifikan $\alpha = 0,01$ atau $\alpha = 0,05$

Mencari nilai F_{Tabel} menggunakan tabel F dengan rumus:

$$F_{Tabel} = F(1-x)(dk_{reg(b/a)})(dk_{res}).^7$$

Untuk mengukur hasil belajar siswa, maka kriteria penilaian yang dipergunakan adalah kriteria sebagai berikut:

⁷Riduan, *Belajar Mudah Untuk Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 148.

Tabel 3.7
Kriteria Penilaian Hasil Belajar

Angka	Huruf	Predikat
90-100	A	Sangat baik
70-79	B	Baik
60-69	C	Cukup
50-59	D	Kurang
0-49	E	Gagal

Untuk mengukur perolehan dari model pembelajaran langsung, maka kriteria interpretasi yang dipergunakan adalah kriteria interpretasi berikut:

Tabel 3.8
Kriteria Interpretasi Skor Model Pembelajaran Langsung

Angka	Predikat
0-20	Sangat Lemah
70-79	Lemah
60-69	Cukup
50-59	Kuat
0-49	Sangat Kuat

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Data

1. Variabel X (Model Pembelajaran Langsung)

Berdasarkan pada hasil angket yang disampaikan kepada 54 orang responden (sampel penelitian) dengan pertanyaan yang terdiri atas 19 item, maka skor variabel model pembelajaran langsung dengan skor tertinggi 75 (tujuh puluh lima) dan skor terendah 48 (empat puluh delapan). Dari skor tersebut disusun dengan jumlah kelas sebanyak 7 (tujuh) kelas dan rentang interval 4 (empat), maka ditemukan nilai pertengahan (median) sebesar 61,5 (enam puluh satu koma lima) dan nilai yang sering muncul (modus) yaitu 60 (enam puluh). Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 62,01 (enam puluh dua koma nol seratus delapan puluh lima) dengan standar deviasi sebesar 5,86 (lima koma delapan puluh enam), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

(Perhitungan dilihat pada lampiran 4)

Tabel 4.2

Keadaan Perolehan Model Pembelajaran Langsung

No.	Statitika	Variabel
1	Skor tertinggi	75
2	Skor terendah	48
3	Mean (rata-rata)	62,01
4	Median	61,5
5	Modus	60
6	Standar deviasi	5,86

Untuk lebih memperjelas model pembelajaran langsung data yang diperoleh disusun dalam bentuk distribusi frekuensi dengan menetapkan kelas sebanyak 7 dengan interval 4. Penyebaran data tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

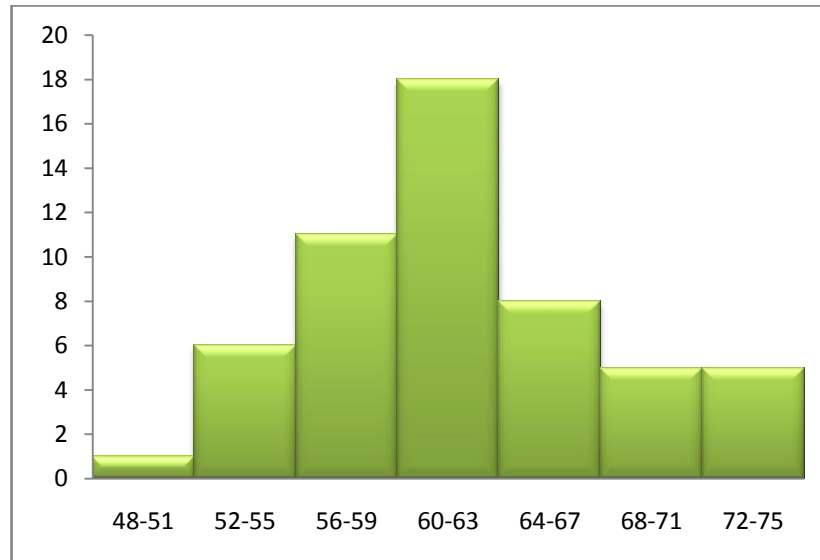
Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Model Pembelajaran Langsung

Interval	Frekuensi	Persentase %
48-51	1	1,85
52-55	6	11,11
56-59	11	20,37
60-63	18	33,33
64-67	8	14,82
68-71	5	9,26
72-75	5	9,26
Jumlah	54	100 %

Dari perhitungan distribusi frekuensi di atas, menunjukkan bahwa reponden yang berada pada interval 48-51 sebanyak 1 orang (1,85%) interval 52-55 sebanyak 6 orang (11,11%) interval 56-59 sebanyak 11 orang (20,37%) interval 60-63 sebanyak 18 orang (33,33%) interval 64-67 sebanyak 8 orang (14,82%) interval 68-71 sebanyak 5 orang (9,26%) interval 72-75 sebanyak 5 orang (9,26%).

Secara visual penyebaran skor responden diatas digambarkan dalam bentuk histogram berikut ini

Y= Frekuensi



Gambar 4.1
Histogram Frekuensi Angket Model Pembelajaran Langsung

Model pembelajaran langsung di kelas V SD Negeri 101810 Gunung Manaon tergolong kuat yaitu berada pada 61-80 sesuai dengan kriteria interpretasi skor, hal ini diketahui dari perhitungan tingkat pencapaian variabel model pembelajaran langsung yang rata-rata siswa mendapatkan perolehan 62,01.

2. Varibel Y (Hasil Belajar Matematika)

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil belajar matematika dapat digambarkan dalam tabel berikut: (Perhitungan dilihat pada lampiran 6)

Tabel 4.4
Kadaan perolehan hasil belajar matematika

No	Statistik	Variabel
1	Skor tertinggi	85
2	Skor terendah	72
3	Mean (rata-rata)	78,69
4	Median	78,83
5	Modus	76,52
6	Standar deviasi	3,83

Tabel diatas menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah sebesar 85 (delapan puluh lima), skor terendah adalah sebesar 72 (tujuh puluh dua), skor rata-rata sebesar 78,69 (tujuh puluh delapan koma enam puluh sembilan) dan skor median sebesar 78,83 (tujuh puluh delapan koma delapan puluh tiga), skor modus sebesar 76,52 (tujuh puluh enam koma lima puluh dua) dan standar deviasi sebesar 3,83 (tiga koma delapan puluh tiga). Untuk memperjelas hasil belajar matematika data diperoleh disusun dalam bentuk distribusi frekuensi dengan menetapkan kelas sebanyak 7 dengan interval 2. Penyebaran data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

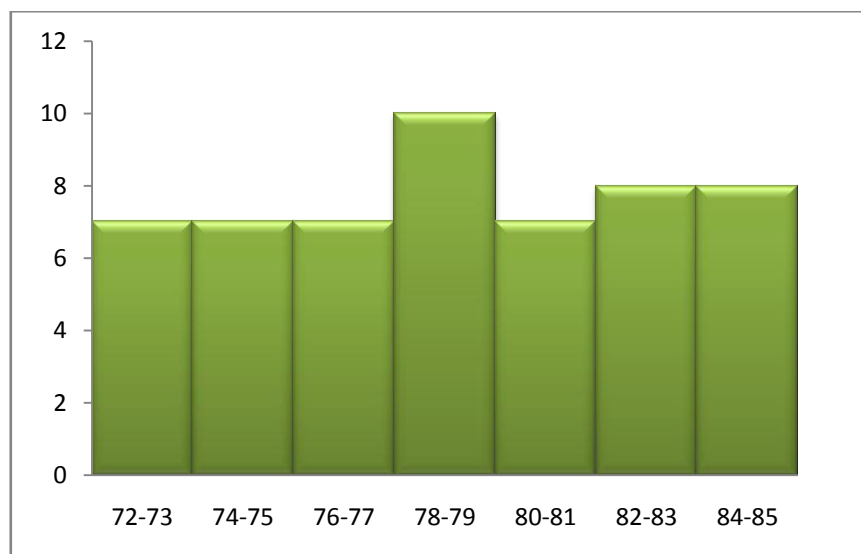
Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika

Interval	Frekuensi	Persentase %
72-73	7	12,96
74-75	7	12,96
76-77	7	12,96
78-79	10	18,52
80-81	7	12,96
82-83	8	14,81
84-85	8	14,81
Jumlah	54	100 %

Dari perhitungan distribusi frekuensi di atas, menunjukkan bahwa reponden yang berada pada interval 72-73 sebanyak 7 orang (12,96%) interval 74-75 sebanyak 7 orang (12,96%) interval 76-77 sebanyak 7 orang (12,96%) interval 78-79 sebanyak 10 orang (18,52) interval 80-81 sebanyak 7 orang (12,96%) interval 82-83 sebanyak 8 orang (14,81%) interval 84-85 sebanyak 8 orang (14,81%).

Secara visual penyebaran skor responden diatas digambarkan dalam bentuk histogram berikut ini

Y= Frekuensi



Gambar 4.2
Histogram Frekuensi Hasil Belajar Matematika siswa SD Negeri
101810 Gunung Manaon

Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 101810 Gunung Manaon tergolong baik sesuai dengan kriteria penilaian hasil belajar, hal ini diketahui

dari perhitungan tingkat pencapaian variabel hasil belajar yang rata-rata siswa mendapatkan nilai 78,69.

B. Data Statistik Inferensial

1. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang dikemukakan diatas, peneliti berhipotesis bahwa: ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar matematika siswa dikelas V SD Negeri 101810 Gunung Manaon. Sehubungan dengan hal ini maka akan dilakukan pengujian apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan menggunakan perhitungan korelasi product moment dengan uji signifikan. Adapun hasil analisis tersebut adalah sebagai berikut menghitung korelasi product moment.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Untuk mempermudah perhitungan peneliti membuat tabel penolong sebagai berikut: (Dapat dilihat pada lampiran 7)

Tabel 4.6
Tabel untuk menghitung *Korelasi Product Moment*
Variabel X terhadap Y

NO.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	69	80	4761	6400	5520
2	64	84	4096	7056	5376
3	61	80	3721	6400	4880
4	68	84	4624	7056	5712
5	64	81	4096	6561	5184

6	64	72	4096	5184	4608
7	57	72	3249	5184	4104
8	60	83	3600	6889	4980
9	56	81	3136	6561	4536
10	72	81	5184	6561	5832
11	56	73	3136	5329	4088
12	59	72	3481	5184	4248
13	59	73	3481	5329	4307
14	56	74	3136	5476	4144
15	63	73	3969	5329	4599
16	55	85	3025	7225	4675
17	68	82	4624	6724	5576
18	48	85	2304	7225	4080
19	63	85	3969	7225	5355
20	72	81	5184	6561	5832
21	61	79	3721	6241	4819
22	72	79	5184	6241	5688
23	55	76	3025	5776	4180
24	75	76	5625	5776	5700
25	59	76	3481	5776	4484
26	63	79	3969	6241	4977
27	66	73	4356	5329	4818
28	65	77	4225	5929	5005
29	62	85	3844	7225	5270
30	69	82	4761	6724	5658
31	63	76	3969	5776	4788
32	62	78	3844	6084	4836
33	58	82	3364	6724	4756
34	62	79	3844	6241	4898
35	63	75	3969	5625	4725
36	69	83	4761	6889	5727
37	65	80	4225	6400	5200
38	66	83	4356	6889	5478
39	68	82	4624	6724	5576
40	62	77	3844	5929	4774
41	53	79	2809	6241	4187
42	63	74	3969	5476	4662
43	63	74	3969	5476	4662
44	60	75	3600	5625	4500
45	61	75	3721	5625	4575
46	73	85	5329	7225	6205

47	56	75	3136	5625	4200
48	56	77	3136	5929	4312
49	63	84	3969	7056	5292
50	52	79	2704	6241	4108
51	60	83	3600	6889	4980
52	54	78	2916	6084	4212
53	54	78	2916	6084	4212
54	56	79	3136	6241	4424
Jlh	3343	4253	208773	335815	263524

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh nilai masing-masing simbol yang dibutuhkan untuk melaksanakan perhitungan korelasi product moment . setelah diperoleh nilai diatas maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$N = 54$$

$$\sum XY = 263524$$

$$\sum X = 3343$$

$$\sum Y = 4253$$

$$\sum X^2 = 208773$$

$$\sum Y^2 = 335815$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{54(263524) - (3343)(4253)}{\sqrt{\{54(208773) - 3343^2\} \{54(335815) - 4253^2\}}} \\ &= \frac{14230296 - 14217779}{\sqrt{\{11273742 - 11175649\} \{18134010 - 18088009\}}} \\ &= \frac{12517}{\sqrt{\{98093\} \{46001\}}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{12517}{\sqrt{4512376093}} \\
 &= \frac{12517}{67174,22} \\
 &= 0,19
 \end{aligned}$$

karena nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dari $dk = 54 - 2 = 52$ tidak ditemukan pada “tabel” nilai-nilai dalam distribusi r ” maka untuk memperoleh r_{tabel} digunakan rumus mencari interpolasi pada Tabel r :

$$C = C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} (B - B_0)$$

Dimana:

C = nilai r_{tabel} yang dicari

B_1 = nilai dk pada akhir yang sudah ada

B_0 = nilai dk pada awal yang sudah ada

B = nilai dk yang dicari

C_0 = nilai r_{tabel} pada awal yang sudah

C_1 = nilai r_{tabel} pada akhir yang sudah

$$C = 0,279 + \frac{(0,266 - 0,279)}{(53 - 48)} (52 - 48)$$

$$\begin{aligned}
&= 0,279 + \frac{(-0,013)}{(5)}(4) \\
&= 0,279 + (-0,0026)(4) \\
&= 0,279 + (-0,0104) \\
&= 0,268
\end{aligned}$$

Dengan memasukkan nilai-nilai tersebut kedalam rumus korelasi product moment (r_{xy}) diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,19 dan apabila dilihat pada tabel kriteria penafsiran indeks korelasi r, menunjukkan bahwa korelasi antara variabel model pembelajaran langsung dengan variabel hasil belajar siswa tergolong sangat rendah.

Setelah nilai r_{hitung} diperoleh kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} . Mengingat sampel 54 siswa diperoleh r_{tabel} 0,268, ternyata r_{hitung} 0,19 < r_{tabel} 0,268. Maka hipotesis dalam penelitian ini ditolak, artinya tidak ada pengaruh model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 101810 Gunung Manaon. Hal ini dapat dilihat dalam perhitungan hasil korelasi product moment di atas.

Untuk mengetahui apakah hubungan signifikan, maka dilakukan dengan uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{1-r^2}$$

Keterangan:

t = uji kebenaran

r = koefisien korelasi

n = jumlah data

$$\begin{aligned} t &= \frac{0,19\sqrt{(54-2)}}{1-0,19^2} \\ &= \frac{0,19\sqrt{(52)}}{1-0,04} \\ &= \frac{0,19 (7,21)}{0,96} \\ &= \frac{1,37}{0,96} \\ &= 1,43 \end{aligned}$$

Karena nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dari $dk = 54-2 = 52$ tidak ditemukan pada “tabel” nilai-nilai dalam distribusi t ” maka untuk memperoleh t_{tabel} digunakan rumus mencari interpolasi pada Tabel t:

$$C = C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} (B - B_0)$$

Dimana:

C = nilai t_{tabel} yang dicari

B_1 = nilai dk pada akhir yang sudah ada

B_0 = nilai dk pada awal yang sudah ada

B = nilai dk yang dicari

C_0 = nilai t_{tabel} pada awal yang sudah

C_1 = nilai t_{tabel} pada akhir yang sudah

$$\begin{aligned}
 C &= 1,684 + \frac{(1,671-1,684)}{(58-38)} (52 - 38) \\
 &= 1,684 + \frac{(-0,013)}{(20)} (14) \\
 &= 1,684 + 0,00065(14) \\
 &= 1,684 + \frac{(-0,013)}{(20)} (14) \\
 &= 1,684 + (-0,0091) \\
 &= 0,674
 \end{aligned}$$

Hasil uji signifikan diperoleh t_{hitung} sebesar 1,43 selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5 % dan $n = 54$ dan $dk = 54 - 2$, diperoleh t_{tabel} sebesar 1,67. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} 1,43 < t_{tabel} 1,67$, artinya variabel model pembelajaran langsung tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 101810 Gunung Manaon.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y digunakan rumus koefisien determinan yaitu:

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100 \% \\
 &= (0,19)^2 \times 100 \% \\
 &= (0,04) \times 100 \% \\
 &= 4\%
 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk meramalkan pengaruh model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar matematika siswa yang akan datang dilakukan dengan perhitungan analisis persamaan regresi sederhana yaitu sebagai berikut:

Rumus regresi sederhana: $\hat{y} = a + bx$

$$b = \frac{n(\sum xy) - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

Untuk mencari nilai b , $\hat{y} = a + bx$

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} = \frac{3343}{54} = 61,91$$

$$\bar{y} = \frac{\sum y}{n} = \frac{4253}{54} = 78,76$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{(54)(263524) - (3343)(4253)}{(54)(208773) - (11175649)}$$

$$b = \frac{(14230296) - (14217779)}{(11273742) - (11175649)}$$

$$b = \frac{12517}{98093}$$

$$b = 0,13$$

Untuk mencari nilai $a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$

$$a = \frac{4253 - 0,13(3343)}{54}$$

$$a = \frac{4253 - 434,59}{54}$$

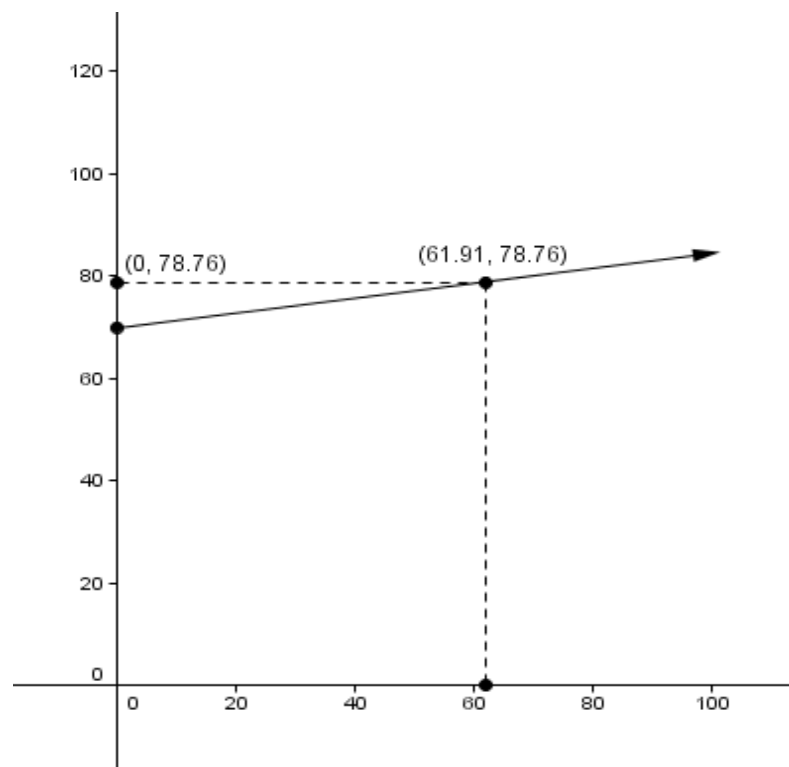
$$a = \frac{3818,41}{54}$$

$$a = 70,71$$

$$\hat{y} = a + bx$$

$$= 70,71 + 0,13(x)$$

Persamaan Garis Regresi:



Gambar 4.3
Persamaan Garis Regresi

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa variabel model pembelajaran langsung tidak memberikan pengaruh yang terhadap hasil belajar matematika siswa.

Pengujian selanjutnya adalah uji signifikan untuk pengaruh model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 101810 Gunung Manaon dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mencari jumlah kuadrat regresi $Jk_{reg(a)}$ dengan rumus:

$$\begin{aligned} Jk_{reg(a)} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{(4253)^2}{54} \\ &= \frac{18088009}{54} \\ &= 334963,13 \end{aligned}$$

b. Mencari jumlah kuadrat regresi $JK_{reg(b/a)}$ dengan rumus:

$$\begin{aligned} Jk_{reg(b/a)} &= b \cdot \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right) \\ &= 0,13 \left(263524 - \frac{(3343)(4253)}{54} \right) \\ &= 0,13 \left(263524 - \frac{14217779}{54} \right) \\ &= 0,13 (263524 - 263292,20) \\ &= 0,13 (231,8) \end{aligned}$$

$$= 41,72$$

c. Mencari jumlah kuadrat residu Jk_{res} dengan rumus:

$$\begin{aligned} Jk_{res} &= \sum Y^2 - Jk_{reg(b/a)} - Jk_{reg(a)} \\ &= 4253^2 - 41,72 - 334963,13 \\ &= 18088009 - 41,72 - 334963,13 \\ &= 1753004,15 \end{aligned}$$

d. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJk_{reg(a)}$:

$$\begin{aligned} RJk_{reg(a)} &= Jk_{reg(a)} \\ &= 334963,13 \end{aligned}$$

e. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJk_{reg(b/a)}$:

$$\begin{aligned} RJk_{reg(b/a)} &= Jk_{reg(b/a)} \\ &= 41,7 \end{aligned}$$

f. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu:

$$\begin{aligned} RJk_{res} &= \frac{Jk_{res}}{n - 2} \\ &= \frac{1753004,15}{52} \\ &= 33711,62 \end{aligned}$$

g. Menguji signifikan dengan rumus F_{Hitung} :

$$F_{Hitung} = \frac{RJK \text{ Reg } (b/a)}{RJK \text{ Res}}$$

$$= \frac{41,72}{33711,62}$$

$$= 0,0012$$

Karena nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dari $dk = 54 - 2 = 52$ tidak ditemukan pada “tabel” nilai-nilai dalam distribusi F” maka untuk memperoleh F_{tabel} digunakan rumus mencari interpolasi pada Tabel F:

$$C = C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} (B - B_0)$$

Dimana:

C = nilai F_{tabel} yang dicari

B_1 = nilai dk pada akhir yang sudah ada

B_0 = nilai dk pada awal yang sudah ada

B = nilai dk yang dicari

C_0 = nilai F_{tabel} pada awal yang sudah

C_1 = nilai F_{tabel} pada akhir yang sudah

$$C = 4,03 + \frac{(4,02 - 4,03)}{(53 - 48)} (52 - 48)$$

$$= 4,03 + \frac{(-0,01)}{(5)} (4)$$

$$= 4,03 - 0,002(4)$$

$$= 4,03 + (-0,008)$$

$$= 4,02$$

Untuk melihat kesignifikanan pengaruh antar variabel dapat dilihat dengan menggunakan uji F, dengan hasil $F_{hitung} = 0,0012$. F_{hitung} diuji pada taraf

signifikan 5% dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Ketentuannya apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan antar variabel, tetapi jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antar variabel.

Berdasarkan perhitungan di atas $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $0,0012 < 4,02$ sehingga hipotesis ditolak, maka tidak ada Pengaruh Yang Signifikan Antara Model Pembelajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Kelas V SD Negeri 101810 Gunung Manaon.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran langsung adalah suatu model pembelajaran yang bersifat *teacher center* dan mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dan berani mengemukakan pendapat sehingga siswa memiliki penguasaan keterampilan. Model pembelajaran langsung adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah.

Model pembelajaran langsung adalah salah satu model mengajar yang dibuat untuk memperlancar kegiatan proses pembelajaran siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang diajarkan dengan motif kegiatan yang berjenjang. Sehingga hasil belajar siswa akan meningkat serta akan menjadikan proses pembelajaran lebih efisien dan efektif. Akan tetapi hasil

dari penelitian ini adalah r_{hitung} sebesar $0,19 < r_{tabel}$ $0,2686$, yang tergolong sangat rendah. Sedangkan kontribusi model pembelajaran langsung (X) terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas V SD Negeri 101810 Gunung Manaon (Y) yaitu sebesar 4% dan uji signifikansi korelasi diperoleh dengan uji t yaitu t_{hitung} $1,43 < t_{tabel}$ $0,674$.

Adapun hasil perhitungan regresi diperoleh persamaan $\hat{y} = 70,71 + 0,13(x)$ dan uji signifikansi regresi diperoleh F_{hitung} $0,0012 < F_{tabel}$ $4,02$. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis penelitian ini ditolak dalam arti tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas V SD Negeri 101810 Gunung Manaon atau H_0 diterima dan H_a ditolak.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini sudah dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian yang telah direncanakan lebih awal. Namun untuk mendapat hasil yang sempurna dalam penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan, antara lain penelitian ini hanya dilakukan pada satu sekolah saja. Sehingga hasil penelitian ini tidak bisa dibandingkan dengan sampel yang lain yang memiliki karakteristik dan lingkungan yang berbeda dengan yang diteliti peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Model pembelajaran langsung kelas V SD Negeri 101810 Gunung Manaon tergolong kuat berdasarkan interpretasi skor dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 101810 Gunung Manaon yang diambil dari nilai raport semester genap tahun ajaran 2016/2017 dengan nilai rata-rata 78,69 tergolong baik dan hasil perhitungan korelasi product moment antara variabel model pembelajaran langsung dan variabel hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 101810 Gunung Manaon yaitu: $r_{hitung} 0,19 < r_{tabel} 0,2686$, yang tergolong sangat rendah. Sedangkan kontribusi model pembelajaran langsung (X) terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas V SD Negeri 101810 Gunung Manaon (Y) yaitu sebesar 4% dan uji signifikansi korelasi diperoleh dengan uji t yaitu $t_{hitung} 1,43 < t_{tabel} 0,674$ dan perhitungan regresi diperoleh persamaan $\hat{y} = 70,71 + 0,13(x)$ dan uji signifikansi regresi diperoleh $F_{hitung} 0,0012 < F_{tabel} 4,02$. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis penelitian ini ditolak dalam arti tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas V SD Negeri 101810 Gunung Manaon atau H_0 diterima dan H_a ditolak.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada guru bidang studi diharapkan agar lebih teliti dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan memiliki hasil belajar yang lebih baik.
2. Disarankan kepada kepala sekolah selaku Pembina dalam organisasi sekolah dan instansi terkait, agar memperhatikan segala yang terkait dengan mutu sekolah dengan menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas guru dan siswa.
3. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti masalah yang sama diharapkan dapat melengkapi keterbatasan peneliti dan melakukan pengembangan penelitian ini yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2013.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Elistina, “Penerapan Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) Berbantuan Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 5 Basi Kecamatan Basidondo Tolitoli”, dalam *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Volume. 4 No. 9
- Elvita Sari, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Langsung (*DI*) Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa VIIA SMPN 17 Bengkulu Pada Pokok Bahasan Perpindahan Kalor ”Skripsi, Universitas Bengkulu, 2014.
- Erman Suherman, dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, Bandung: JICA-UPI, 2001.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Akasara, 2008.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Hasratuddin, *Mengapa Harus Belajar Matematika*, Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Kunandar, *Guru Profesional*, Jakarta: Raja Grafindo, 2007.
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2011.

- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001.
- Nasution, S, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Budi Aksara, 1992.
- Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- Ni'matul Khoeriyah, dengan judul penelitian "Pengaruh Model *Direct Instruction* Terhadap Hasil Belajar SBK Materi Membuat Karya Kolase Siswa Kelas IV SD N Gugus Kenanga Kabupaten Kebumen" Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2016.
- Nur Alfy Imy, dengan judul penelitian "Pengaruh Pembelajaran *Direct Instruction* Dengan Suplemen Rumah Belajar (Situs E-Learning KEMDIKBUD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Saraf Manusia (Kuasi Eksperimen Di Ma Negeri 11 Jakarta)" Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2014.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian pengembangan*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2014.
- Ratih Susiana, "Pengaruh *Direct Instruction* Berbantuan Multimedia Terhadap Motivasi Dan Pencapaian Kompetensi Pembuatan Desain Busana " dalam *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 5, Nomor 3, November 2015.
- Riduan, *Belajar Mudah Untuk Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sagala, Syaiful, *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat, Strategi Memenangkan Persaingan Mutu*, Jakarta: PT Nimas Multima, 2005.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Siregar Eveline dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.

- Sofiyah, dengan judul “ Pengaruh Model Pengajaran Langsung (*Direct Intruction*) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa di SMP Islamiyah Ciputat Tangerang Selatan” Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi aksara, 2011.
- Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-progresi: Konsep, Landasan dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, Jakarta: Kencana, 2012.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Nama : Rosmala Manurung
NIM : 13 330 0113
Tempat/ Tgl Lahir : Sionggoton, 05 September 1994
Alamat : Sionggoton Kecamatan Simangambat

II. Orang Tua

Ayah : Guntur Manurung
Ibu : Mega Wati Harahap
Alamat : Sionggoton Kecamatan Simangambat

III. Pendidikan

- a. SD N 101810 Gunung Manaon Tamat Tahun 2007
- b. MTs S Islamiyah Napabarbaran Tamat Tahun 2010
- c. MAN Barumun Tengah Tamat Tahun 2013
- d. Masuk IAIN Padangsidempuan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Tadris Matematika Tahun 2013

Lampiran 1

ANGKET MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG

Angket ini bertujuan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 101810 Gunung Manaon”**.

A. PETUNJUK:

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia.
2. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda ceklis(√) pada salah satu jawaban dari masing-masing pertanyaan.
3. Isilah angket ini dengan sejujurnya, karena hasilnya tidak berpengaruh terhadap diri saudara.

B. Data Responden

Nama :

Kelas :

C. Pertanyaan

1. Sebelum memulai pelajaran matematika terlebih dahulu apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari adek-adek?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Pernahkah guru bertanya pada adek-adek tentang persiapan adek-adek untuk belajar?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Sebelum memulai pembelajaran apakah guru memberitahu adek-adek tentang materi pelajaran matematika yang akan dipelajari?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Pernahkah guru memberikan semangat kepada adek-adek sebelum memulai pembelajaran matematika?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

5. Apakah dalam setiap proses pembelajaran matematika guru selalu memberikan penjelasan kepada adek-adek?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. tidak pernah
6. Pada saat guru menjelaskan materi pelajaran matematika apakah guru menggunakan kalimat yang mudah dimengerti oleh adek-adek?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Saat guru menjelaskan materi pelajaran matematika apakah guru menuliskan hal-hal yang penting?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah dalam setiap penjelasan guru selalu mengiringinya dengan contoh?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah contoh soal yang diberikan guru berkaitan dengan penjelasan guru?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah setelah selesai menjelaskan materi matematika guru memberikan pertanyaan kepada adek-adek?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah guru memberitahu adek-adek bahwa akan dilakukan bimbingan latihan di kelas?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Apakah guru membimbing adek-adek pada saat dilakukan latihan di kelas?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah guru memberikan soal latihan yang sama untuk semua siswa?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

14. Apakah guru melakukan pemeriksaan terhadap adek-adek yang telah berhasil melakukan latihan dengan baik?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Apakah guru memberikan kesempatan kepada adek-adek untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi pelajaran?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Apakah guru mengoreksi bahwa adek-adek mengikuti proses pembelajaran dengan baik?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Apakah guru memberikan pujian pada adek-adek yang telah berhasil melakukan latihan dengan baik?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
18. Apakah guru memberikan pekerjaan rumah kepada adek-adek?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
19. Apakah guru pernah menyuruh adek-adek untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari?
- a. Sering sekali
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Lampiran 2

VALIDITAS ANGKET

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Y	Y ²	
1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	87	7569	
2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	91	8281	
3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	85	7225	
4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	83	6889	
5	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	2	2	3	1	4	3	4	82	6724	
6	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	81	6561	
7	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	70	4900	
8	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	82	6724	
9	1	1	4	2	3	3	1	4	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	2	4	3	1	4	4	3	69	4761	
10	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	96	9216	
11	2	1	4	2	3	3	1	4	3	4	3	2	4	1	3	4	3	3	2	4	2	2	4	4	3	71	5041	
12	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	76	5776	
13	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	74	5476	
14	3	3	4	4	2	4	2	3	4	4	4	2	2	3	4	3	2	3	1	2	3	2	3	2	1	70	4900	
15	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	78	6084	
16	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	77	5929	
17	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	94	8836	
18	4	2	2	2	1	4	4	2	3	4	2	2	1	2	3	3	2	2	4	2	4	2	2	3	2	64	4096	
19	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	2	4	81	6561	
20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	9604	
X	67	62	71	66	67	67	65	65	67	68	61	54	64	66	66	65	69	66	67	66	65	69	66	64	66	66	1609	13153

Lampiran 3

Pengujian Realibilitas Butir Angket Model Pembelajaran Langsung

Jumlah responden 20 orang dan jumlah pertanyaan 25 item

Data sebagai berikut:

Langkah 1: menghitung varians skor tiap-tiap item soal dengan rumus:

$$\sigma_1 = \frac{\sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{N}}{N} = \frac{239 - \frac{67^2}{20}}{20} = 0,73$$

$$\sigma_2 = \frac{\sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{N}}{N} = \frac{210 - \frac{(62)^2}{20}}{20} = 0,89$$

$$\sigma_3 = \frac{\sum x_3^2 - \frac{(\sum x_3)^2}{N}}{N} = \frac{261 - \frac{(71)^2}{20}}{20} = 0,45$$

$$\sigma_4 = \frac{\sum x_4^2 - \frac{(\sum x_4)^2}{N}}{N} = \frac{232 - \frac{(66)^2}{20}}{20} = 0,71$$

$$\sigma_5 = \frac{\sum x_5^2 - \frac{(\sum x_5)^2}{N}}{N} = \frac{237 - \frac{(67)^2}{20}}{20} = 0,63$$

$$\sigma_6 = \frac{\sum x_6^2 - \frac{(\sum x_6)^2}{N}}{N} = \frac{231 - \frac{(67)^2}{20}}{20} = 0,33$$

$$\sigma_7 = \frac{\sum x_7^2 - \frac{(\sum x_7)^2}{N}}{N} = \frac{229 - \frac{(65)^2}{20}}{20} = 0,89$$

$$\sigma_8 = \frac{\sum x_8^2 - \frac{(\sum x_8)^2}{N}}{N} = \frac{221 - \frac{(65)^2}{20}}{20} = 0,49$$

$$\sigma_9 = \frac{\sum x_9^2 - \frac{(\sum x_9)^2}{N}}{N} = \frac{231 - \frac{(67)^2}{20}}{20} = 0,34$$

$$\sigma_{10} = \frac{\sum x_{10}^2 - \frac{(\sum x_{10})^2}{N}}{N} = \frac{240 - \frac{(68)^2}{20}}{20} = 0,44$$

$$\sigma_{11} = \frac{\sum x_{11}^2 - \frac{(\sum x_{11})^2}{N}}{N} = \frac{195 - \frac{(61)^2}{20}}{20} = 0,45$$

$$\sigma_{12} = \frac{\sum x_{12}^2 - \frac{(\sum x_{12})^2}{N}}{N} = \frac{160 - \frac{(54)^2}{20}}{20} = 0,71$$

$$\sigma_{13} = \frac{\sum x_{13}^2 - \frac{(\sum x_{13})^2}{N}}{N} = \frac{218 - \frac{(64)^2}{20}}{20} = 0,66$$

$$\sigma_{14} = \frac{\sum x_{14}^2 - \frac{(\sum x_{14})^2}{N}}{N} = \frac{206 - \frac{(62)^2}{20}}{20} = 0,69$$

$$\sigma_{15} = \frac{\sum x_{15}^2 - \frac{(\sum x_{15})^2}{N}}{N} = \frac{240 - \frac{(68)^2}{20}}{20} = 0,44$$

$$\sigma_{16} = \frac{\sum x_{16}^2 - \frac{(\sum x_{16})^2}{N}}{N} = \frac{245 - \frac{(69)^2}{20}}{20} = 0,35$$

$$\sigma_{17} = \frac{\sum x_{17}^2 - \frac{(\sum x_{17})^2}{N}}{N} = \frac{181 - \frac{(59)^2}{20}}{20} = 0,35$$

$$\sigma_{18} = \frac{\sum x_{18}^2 - \frac{(\sum x_{18})^2}{N}}{N} = \frac{238 - \frac{(67)^2}{20}}{20} = 0,43$$

$$\sigma_{19} = \frac{\sum x_{19}^2 - \frac{(\sum x_{19})^2}{N}}{N} = \frac{196 - \frac{(60)^2}{20}}{20} = 0,8$$

$$\sigma_{20} = \frac{\sum x_{20}^2 - \frac{(\sum x_{20})^2}{N}}{N} = \frac{209 - \frac{(63)^2}{20}}{20} = 0,53$$

$$\sigma_{21} = \frac{\sum x_{21}^2 - \frac{(\sum x_{21})^2}{N}}{N} = \frac{219 - \frac{65^2}{20}}{20} = 0,39$$

$$\sigma_{22} = \frac{\sum x_{22}^2 - \frac{(\sum x_{22})^2}{N}}{N} = \frac{191 - \frac{(59)^2}{20}}{20} = 0,85$$

$$\sigma_{23} = \frac{\sum x_{23}^2 - \frac{(\sum x_{23})^2}{N}}{N} = \frac{214 - \frac{(64)^2}{20}}{20} = 0,46$$

$$\sigma_{24} = \frac{\sum x_{24}^2 - \frac{(\sum x_{24})^2}{N}}{N} = \frac{218 - \frac{(64)^2}{20}}{20} = 0,66$$

$$\sigma_{25} = \frac{\sum x_{25}^2 - \frac{(\sum x_{25})^2}{N}}{N} = \frac{223 - \frac{(65)^2}{20}}{20} = 0,59$$

Langkah 2: menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

$$Q_{total} = Q_1 + Q_2 + Q_3 + Q_4 + Q_5 + Q_6 + Q_7 + Q_8 + Q_9 + Q_{10} + Q_{11} + Q_{12} + \\ Q_{13} + Q_{14} + Q_{15} + Q_{16} + Q_{16} + Q_{17} + Q_{18} + Q_{19} + Q_{20} + Q_{21} + Q_{22} + \\ Q_{23} + Q_{24} + Q_{125}$$

$$\begin{aligned}
Q_{total} &= 0,73 + 0,89 + 0,45 + 0,71 + 0,63 + 0,33 + 0,89 + 0,49 + 0,34 + 0,44 + 0,45 \\
&\quad + 0,71 + 0,66 + 0,69 + 0,44 + 0,35 + 0,35 + 0,43 + 0,8 + 0,53 + 0,39 + 0,85 + \\
&\quad 0,46 + 0,66 + 0,59 = 14,26
\end{aligned}$$

Langkah 3: menghitung varians total dengan rumus:

$$\begin{aligned}
Q_{total} &= \frac{y^2 - \frac{(\sum y)^2}{20}}{20} \\
&= \frac{131153 - \frac{(1609)^2}{20}}{20} \\
&= \frac{131153 - 129444,05}{20} \\
&= \frac{1708,95}{20} \\
&= 85,45
\end{aligned}$$

LANGKAH 4: menghitung nilai *Alpha* dengan rumus:

$$\begin{aligned}
r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \\
&= \frac{19}{19-1} \left(1 - \frac{14,26}{85,45} \right) \\
&= \frac{19}{18} (1 - 0,17) \\
&= (1,06) (0,83) \\
&= 0,88
\end{aligned}$$

Dari harga $r_{11} = 0,88$ maka dapat disimpulkan bahwa angket model pembelajaran langsung mempunyai reliabilitas yang sangat tinggi karena $r_{11} 0,88 > r_{tabel} 0,444$

Lampiran 4

**PERHITUNGAN DISTRIBUSI FREKUENSI UNTUK
MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG**

1. Skor yang Diperoleh

48 52 53 53 54 54 55 56 56 56 57 57 57 57 57 58 59 59 60 60

60 61 61 62 62 62 62 62 62 62 62 63 63 63 63 64 64 64 65

66 66 66 67 68 68 68 69 71 73 74 75 75 75

2. Skor Tertinggi = 75

3. Skor Terendah = 48

4. Rentang (R) = *Skor Tertinggi* – *Skor Terendah*

$$= 75 - 48$$

$$= 27$$

5. Banyak Kelas (BK) = $1 + 3,3 \log (N)$

$$= 1 + 3,3 \log (54)$$

$$= 1 + 3,3 (1,7324)$$

$$= 1 + 5,7169$$

$$= 6,7169 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

6. Panjang kelas = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{27}{7} = 3,86$ dibulatkan menjadi 4

7. Mean (Rata-rata)

$$MX = \frac{FX}{N}$$

Interval	F	X	FX
48-51	1	49,5	49,5
52-55	6	53,5	321
56-59	11	57,5	632,5
60-63	18	61,5	1107
64-67	8	65,5	524
68-71	5	69,5	347,5
72-75	5	73,5	367,5
JUMLAH	54	430,5	3349

$$I= 6$$

$$FX = 3349$$

$$N= 54$$

$$MX = \frac{FX}{N}$$

$$= \frac{3349}{54} = 62,02$$

8. MEDIAN

$$= Bb + \frac{\frac{1}{2}N - Fkb}{Fi} i$$

Interval	F	Fkb
48-51	1	1
52-55	6	7
56-59	11	18
60-63	18	36
64-67	8	44
68-71	5	49
72-75	5	54
JUMLAH	54	

Ket:

$$Bb = 59,5$$

$$\frac{1}{2}N = 27$$

$$Fkb = 18$$

$$i = 4$$

$$= Bb + \frac{\frac{1}{2}N - Fkb}{Fi} i$$

$$= 59,5 + \frac{27-18}{18} i$$

$$= 59,5 + \frac{9}{18} 4$$

$$= 59,5 + \frac{36}{18}$$

$$= 59,5 + 2$$

$$= 61,5$$

9. Modus

$$= u - \frac{fb}{fa+fb} i$$

$$= 59,5 - \frac{18}{18+18} 4$$

$$= 59,5 - \frac{18}{36} 4$$

$$= 59,5 - 0,5 4$$

$$= 59,5 - 2$$

$$= 57,5$$

10. Standar Deviasi

Interval	F	X	X ²	FX	FX ²
48-51	1	49,5	2450,25	49,5	2450,25
52-55	6	53,5	2862,25	321	17173,5
56-59	11	57,5	3306,25	632,5	36368,75
60-63	18	61,5	3782,25	1107	68080,5
64-67	8	65,5	4290,25	524	34322
68-71	5	69,5	4830,25	347,5	24151,25
72-75	5	73,5	5402,25	367,5	27011,25
JUMLAH	54	430,5	26923,75	3349	209557,5

$$\begin{aligned}
SD &= \sqrt{\frac{FX^2}{N} - \frac{FX}{N}^2} \\
&= \sqrt{\frac{209557,5}{54} - \frac{3349}{54}^2} \\
&= \sqrt{3880,69 - 62,02^2} \\
&= \sqrt{3880,69 - 3846,30} \\
&= \sqrt{34,39} \\
&= 5,86
\end{aligned}$$

Lampiran 5

TABEL ANALISIS INSTRUMEN

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Y
1	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	4	64
2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	69
3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	61
4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	68
5	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	2	3	64
6	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	60
7	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
8	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	64
9	4	4	3	4	4	3	1	3	2	3	1	3	3	4	2	1	4	4	3	56
10	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	72
11	4	4	3	4	3	3	1	3	3	3	1	3	3	4	2	1	4	4	3	56
12	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	59
13	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	56
14	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	59
15	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	63
16	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	55
17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	4	3	4	68
18	3	3	3	4	2	3	2	1	4	3	4	2	2	2	4	1	2	1	2	48
19	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	3	63
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	72
21	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	2	2	4	2	4	4	61
22	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	72
23	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	55
24	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
25	4	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	59
26	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	63
27	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	66
28	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	65
29	4	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	62
30	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	69
31	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	63
32	4	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	62
33	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	3	4	2	63
34	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
35	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	65
36	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	69
37	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	66
38	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	68
39	3	4	2	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	62
40	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	53
41	3	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	4	3	2	4	2	4	4	2	60
42	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	63
43	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	54
44	4	2	4	3	3	4	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	63
45	3	4	4	2	3	3	4	4	1	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	61
46	2	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	4	2	4	2	3	3	2	56
47	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
48	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	63
49	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	2	56
50	1	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	54
51	2	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	62
52	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	2	2	52
53	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	60
54	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	56
	184	186	186	182	175	182	171	170	176	183	175	176	177	173	168	164	171	167	175	3343

Lampiran 6

**PERHITUNGAN DISTRIBUSI FREKUENSI UNTUK
HASIL BELAJAR MATEMATIKA**

1. Skor yang Diperoleh

72 72 72 73 73 73 73 74 74 74 75 75 75 75 76 76 76 76 77 77
77 78 78 78 79 79 79 79 79 79 80 80 80 81 81 81 81 82 82
82 82 83 83 83 83 84 84 84 85 85 85 85 85

2. Skor Tertinggi = 85

3. Skor Terendah = 72

4. Rentang (R) = *Skor Tertinggi* – *Skor Terendah*

$$= 85 - 72$$

$$= 13$$

5. Banyak Kelas (BK) = $1 + 3,3 \log (N)$

$$= 1 + 3,3 \log (54)$$

$$= 1 + 3,3 (1,7)$$

$$= 1 + 5,72$$

$$= 6,7169 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

6. Panjang kelas = $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{13}{7} = 1,86$ dibulatkan menjadi 2

7. Mean (Rata-rata)

$$MX = \frac{FX}{N}$$

Interval	F	X	FX
72-73	7	72,5	507,5
74-75	7	74,5	521,5
76-77	7	76,5	535,5
78-79	10	78,5	785
80-81	7	80,5	563,5
82-83	8	82,5	660
84-85	8	84,5	676
JUMLAH	54	549,5	4249

$$I = 2$$

$$FX = 4249$$

$$N = 54$$

$$MX = \frac{FX}{N}$$

$$= \frac{4249}{54} = 78,69$$

8. MEDIAN

$$= Bb + \frac{\frac{1}{2}N - Fkb}{Fi} i$$

Interval	F	Fkb
72-73	7	7
74-75	7	14
76-77	7	21
78-79	10	31
80-81	7	38
82-83	8	46
84-85	8	54
JUMLAH	54	

Ket:

$$Bb = 77,5$$

$$\frac{1}{2}N = 27$$

$$Fkb = 21$$

$$\begin{aligned}
i &= 2 \\
&= Bb + \frac{\frac{1}{2}N - Fkb}{Fi} i \\
&= 77,5 + \frac{27-21}{9} 2 \\
&= 77,5 + \frac{6}{9} 2 \\
&= 77,5 + \frac{12}{9} \\
&= 77,5 + 1,33 \\
&= 78,83
\end{aligned}$$

9. Modus

$$\begin{aligned}
&= u - \frac{fb}{fa+fb} i \\
&= 77,5 - \frac{21}{23+21} 2 \\
&= 77,5 - \frac{21}{43} 2 \\
&= 77,5 - 0,49 2 \\
&= 77,5 - 0,98 \\
&= 76,52
\end{aligned}$$

10. Standar Deviasi

Interval	F	X	X ²	FX	FX ²
72-73	7	72,5	5256,25	5075	36793,75
74-75	7	74,5	5550,25	521,5	38851,75
76-77	7	76,5	5852,25	535,5	40965,75
78-79	10	78,5	6162,25	785	61622,5
80-81	7	80,5	6480,25	563,5	45361,75
82-83	8	82,5	6806,25	660	54450
84-85	8	84,5	7140,25	676	57122
JUMLAH	54	549,5	43247,75	4249	335167,5

$$\begin{aligned}
SD &= \sqrt{\frac{FX^2}{N} - \frac{FX}{N}^2} \\
&= \sqrt{\frac{335167,5}{54} - \frac{4249}{54}^2} \\
&= \sqrt{6206,81 - 78,69^2} \\
&= \sqrt{6206,81 - 6192,12} \\
&= \sqrt{14,69} \\
&= 3,83
\end{aligned}$$

Lampiran 7

Pengujian Hipotesis Dengan Korelasi Product Moment
Tabel Penolong Untuk Menghitung Korelasi Product Moment
Variabel X terhadap Y

NO.	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	69	80	4761	6400	5520
2	64	84	4096	7056	5376
3	61	80	3721	6400	4880
4	68	84	4624	7056	5712
5	64	81	4096	6561	5184
6	64	72	4096	5184	4608
7	57	72	3249	5184	4104
8	60	83	3600	6889	4980
9	56	81	3136	6561	4536
10	72	81	5184	6561	5832
11	56	73	3136	5329	4088
12	59	72	3481	5184	4248
13	59	73	3481	5329	4307
14	56	74	3136	5476	4144
15	63	73	3969	5329	4599
16	55	85	3025	7225	4675
17	68	82	4624	6724	5576
18	48	85	2304	7225	4080
19	63	85	3969	7225	5355
20	72	81	5184	6561	5832
21	61	79	3721	6241	4819
22	72	79	5184	6241	5688
23	55	76	3025	5776	4180
24	75	76	5625	5776	5700
25	59	76	3481	5776	4484
26	63	79	3969	6241	4977
27	66	73	4356	5329	4818
28	65	77	4225	5929	5005
29	62	85	3844	7225	5270
30	69	82	4761	6724	5658
31	63	76	3969	5776	4788

32	62	78	3844	6084	4836
33	58	82	3364	6724	4756
34	62	79	3844	6241	4898
35	63	75	3969	5625	4725
36	69	83	4761	6889	5727
37	65	80	4225	6400	5200
38	66	83	4356	6889	5478
39	68	82	4624	6724	5576
40	62	77	3844	5929	4774
41	53	79	2809	6241	4187
42	63	74	3969	5476	4662
43	63	74	3969	5476	4662
44	60	75	3600	5625	4500
45	61	75	3721	5625	4575
46	73	85	5329	7225	6205
47	56	75	3136	5625	4200
48	56	77	3136	5929	4312
49	63	84	3969	7056	5292
50	52	79	2704	6241	4108
51	60	83	3600	6889	4980
52	54	78	2916	6084	4212
53	54	78	2916	6084	4212
54	56	79	3136	6241	4424
Jlh	3343	4253	208773	335815	263524

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh nilai masing-masing simbol yang dibutuhkan untuk melaksanakan perhitungan *Korelasi Product Moment* . setelah diperoleh nilai diatas maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$N = 54$$

$$\sum XY = 263524$$

$$\sum X = 3343$$

$$\sum Y = 4253$$

$$X^2 = 208773$$

$$Y^2 = 335815$$

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{54 \cdot 263524 - (3343)(4253)}{54 \cdot 208773 - 3343^2 \cdot \{54 \cdot 335815 - 4253^2\}} \\&= \frac{14230296 - 14217779}{11273742 - 11175649 \cdot \{18134010 - 18088009\}} \\&= \frac{12517}{98093 \cdot \{46001\}} \\&= \frac{12517}{4512376093} \\&= \frac{12517}{67174,22} \\&= 0,19\end{aligned}$$

Lampiran 8

A. Perhitungan validitas

$$r_{xy} = \frac{N \cdot xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \cdot x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N \cdot y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor, butir dan skor total

x = nilai untuk setiap item/skor butir

y = nilai total item/skor total

N = jumlah seluruh sampel

Item Angket nomor 1

No	X	y	x^2	y^2	Xy
1	4	87	16	7569	348
2	4	91	16	8281	364
3	4	85	16	7225	340
4	3	83	9	6889	249
5	4	82	16	6724	328
6	3	81	9	6561	243
7	3	70	9	4900	210
8	2	82	4	6724	164
9	1	69	1	4761	69
10	4	96	16	9216	384
11	2	71	4	5041	142
12	3	76	9	5776	228
13	3	74	9	5476	222
14	3	70	9	4900	210
15	4	78	16	6084	312
16	4	77	16	5929	308
17	4	94	16	8836	376
18	4	64	16	4096	256
19	4	81	16	6561	324
20	4	98	16	9604	392

Σ	67	1609	239	131153	5469
----------	----	------	-----	--------	------

Diketahui:

$$\Sigma x = 67 \quad \Sigma y = 1609 \quad \Sigma x^2 = 239 \quad \Sigma y^2 = 131153 \quad \Sigma xy = 5469 \quad N = 20$$

$$r_{xy} = \frac{N \cdot xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{N \cdot x^2 - (\Sigma x)^2 \quad (N \cdot y^2 - (\Sigma y)^2)}$$

$$r_{xy} = \frac{20 \cdot 5469 - 67 (1609)}{20 \cdot 239 - (67^2) \quad (20 \cdot 131153 - 1609^2)}$$

$$r_{xy} = \frac{109380 - 107803}{4780 - 4489 \quad (2623060 - 2588881)}$$

$$r_{xy} = \frac{1577}{291 (34179)}$$

$$r_{xy} = \frac{1577}{9946089}$$

$$r_{xy} = \frac{1577}{3153.74}$$

$$r_{xy} = 0.50$$

Karena $r_{hitung} = 0.50 > r_{tabel} = 0.44$ maka Angket nomor 1 valid

Item Angket nomor 8

No	X	Y	x^2	y^2	XY
1	3	87	9	7569	261
2	2	91	4	8281	182
3	4	85	16	7225	340
4	3	83	9	6889	249
5	2	82	4	6724	164
6	3	81	9	6561	243
7	3	70	9	4900	210
8	4	82	16	6724	328
9	4	69	16	4761	276
10	3	96	9	9216	288
11	4	71	16	5041	284
12	3	76	9	5776	228
13	4	74	16	5476	296
14	3	70	9	4900	210
15	4	78	16	6084	312

16	3	77	9	5929	231
17	4	94	16	8836	376
18	2	64	4	4096	128
19	3	81	9	6561	243
20	4	98	16	9604	392
Σ	65	1609	221	131153	5241

Diketahui:

$$\Sigma x = 65 \quad \Sigma y = 1609 \quad \Sigma x^2 = 221 \quad \Sigma y^2 = 131153 \quad \Sigma xy = 5241 \quad N = 20$$

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{N \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2 \quad (N \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}$$

$$r_{xy} = \frac{20 \cdot 5241 - 65 (1609)}{20 \cdot 221 - (65^2) \quad (20 \cdot 131153 - 1609^2)}$$

$$r_{xy} = \frac{104820 - 104585}{4420 - 4225 \quad (2623060 - 2588881)}$$

$$r_{xy} = \frac{235}{195 \quad (34179)}$$

$$r_{xy} = \frac{235}{6664905}$$

$$r_{xy} = \frac{235}{2581,65}$$

$$r_{xy} = 0.09$$

Karena $r_{hitung} = 0.09 < r_{tabel} = 0,423$ maka Angket nomor 8 tidak valid

Lampiran 9

**NILAI RAPORT BIDANG STUDI MATEMATIKA SD NEGERI 101810 GUNUNG MANAON
TAHUN PELAJARAN 2016-2017**

No.	Nama Siswa	Kelas	Hasil Belajar Siswa
1	Pudin Rifai Harahap	V.a	80
2	Misbah Hussuduri Hsb	V.a	84
3	Askel Pasaribu	V.a	80
4	Nazaruddin Siregar	V.a	84
5	M. Lappo Partomuan	V.a	81
6	Putri Sari	V.a	72
7	Wahidin	V.a	72
8	Rahma Dita	V.a	83
9	Putri Padila	V.a	81
10	Tiara Amelia	V.a	81
11	Rafly Nasution	V.a	73
12	Rizki Romadon	V.a	72
13	Nurholijah Siregar	V.a	73
14	Nurholijah Siregar	V.a	74
15	Ramayani Sinta	V.a	73
16	Siti Erlan	V.a	85
17	Santi Marito	V.a	82
18	Wanisah	V.a	85
19	Ririn Winda Wati	V.a	85
20	Putra Lesmana	V.a	81
21	Muhammad Najir Hrp	V.a	79
22	Sudirman	V.a	79
23	Sulaiman	V.a	76
24	Wulan Dari	V.a	76
25	Suci Arian	V.a	76
26	Mhd Raqusti P	V.a	79

27	Perdi Riski Amanda	V.a	73
28	Adanan Abadi Syaputra	V.b	77
29	Andre Siregar	V.b	85
30	Ira Widianna Hasibuan	V.b	82
31	Adelia	V.b	76
32	Adinda Sri Rahayu	V.b	78
33	Alwi Haholongan	V.b	82
34	Febry Azhari Hrp	V.b	79
35	Taupik Hidayat	V.b	75
36	Edo Sahwan	V.b	83
37	Ahmadi Azhari Laoli	V.b	80
38	Jaharuddin Hasibuan	V.b	83
39	Dumanggor Hrp	V.b	82
40	Cici Dwi Agustin	V.b	77
41	Kondar Siregar	V.b	79
42	Intan Hrp	V.b	74
43	Madyar Harahap	V.b	74
44	Hasanuddin	V.b	75
45	Abdul Rahman Hsb	V.b	75
46	Khoiruddin Hrp	V.b	85
47	Anna Marito Siregar	V.b	75
48	Abdul Gani Tambak	V.b	77
49	Abdi Paralean	V.b	84
50	Abdul Amin	V.b	79
51	Ahmad Habibi	V.b	83
52	Ariz Muda	V.b	78
53	Kaharuddin	V.b	78
54	Fandi	V.b	79



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km, 4.5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 2280, Faximile (0634) 24022

Nomor : In.19/E. 7/PP.009/ /2016 Padangsidimpuan, 30 September 2016
Lamp : ----- Kepada Yth;
Bapak/Ibu:
Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi 1. Pembimbing I
Dra. Asnah, M.A.
2. Pembimbing II
Mariam Nasution, M.Pd
di-
Padangsidimpuan

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini sebagai berikut:

Nama : ROSMALA MANURUNG
Nim : 13 330 0113
Sem/ T.A : VII (TUJUH)
Fakultas/Jurusan : TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN/ TMM-3
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 101810 GUNUNG MANAON

Seiring dengan hal tersebut, kami akan mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih:

Ketua Jurusan TMM

Dr. AHMAD NIZAR RANGKUTI, S. Si., M. Pd.
NIP. 19800413 200604 1 002

Sekretaris Jurusan TMM

NURSYAIDAH, M. Pd.
NIP.19770726 200312 2 001

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. LELYA HILDA, M.Si
NIP.19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING I

Dra. ASNAH M.A

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING II

MARIAM NASUTION, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 1351 /In.14/E.4c/TL.00/08/2017
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

09 Agustus 2017

Yth. Kepala SD Negeri 101880 Gunung Manaon
Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Rosmala Munurung
NIM : 13 330 0113
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/TMM
Alamat : Sionggoton

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Model Pembelajaran Langsung terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 101880 Gunung Manaon". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan
Kantor Dekan Bidang Akademik



0003 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 101810 GUNUNG MANAON
KECAMATAN SIMANGAMBAT



Kode Pos 22753

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2 / 73 / SD / 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SD Negeri 101810 Gunung Manaon Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara menerangkan bahwa :

Nama : Rosmala Manurung
Nim : 13 3330 0113
Fakultas/Jurusan : FTIK/TMM-3
Alamat : Siongoton
Kecamatan : Simangambat

Benar telah melaksanakan penelitian skripsi di SD Negeri 101810 Gunung Manaon Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara, dengan judul: **"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 101810"**.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan seperlunya.



**DOKUMENTASI PENELITIAN
DI SD NEGERI 101810 GUNUNG MANAON**



